

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Hendly Mon Hiborang
NIM 12503249018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

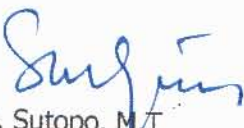
Hendly Mon Hiborang
NIM 12503249018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,



Dr. Sutopo, M.T
NIP 19710313 200212 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Yatin Ngadiyono, M.Pd
NIP 19630621 199002 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendly Mon Hiborang

NIM : 12503249018

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan
Praktek Kerja Industri Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Yang menyatakan,



Hendly Mon Hiborang

NIM. 12503249018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Hendly Mon Hiborang
NIM 12503249018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 21 Juli 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Yatin Ngadiyono, M.Pd
Ketua penguji/Pembimbing

Dr. Sutopo, M.T
Sekretaris

Jarwo Puspito, M.P
Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

10/08/2016

2/8-2016

01-08-2016

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

“Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulutNya datang pengetahuan dan kepandaian” (Amsal 2:6)

“Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya” (Yesaya 40:29)

“Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya” (Amsal 10:4)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh sukacita dan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

- Ã Mamaku Jospitje Basare dan Papaku Abner Hiborang yang selalu mendoakanku, menasehatiku, memberikan kasih sayang yang tak dapat terbalaskan sampai kapanpun.
- Ã Kakaku Meydrikson Hiborang dan Cherin Patara yang selalu memberikan motivasi dan mendukungku dalam berbagai hal yang tak terukur harganya.
- Ã Almamaterku Tercinta

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Oleh:

Hendly Mon Hiborang
NIM 12503249018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat motivasi memasuki dunia kerja, (2) mengetahui tingkat kesiapan praktek kerja industri siswa dan (3) mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan dua macam variabel, 1) variabel bebas, yaitu: motivasi memasuki dunia kerja (X); 2) variabel terikat, yaitu: kesiapan praktek kerja industri siswa (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta program keahlian Teknik Pemesinan yang berjumlah 114 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan jenis proportional random sampling dengan jumlah 85 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi memasuki dunia kerja dalam kategori tinggi dan sangat tinggi dengan persentase 34% dalam kategori tinggi dan 66% dalam kategori sangat tinggi, (2) kesiapan praktek kerja industri siswa dalam kategori siap dengan persentase 54% dan kategori sangat siap dengan persentase 46%, (3) terdapat pengaruh positif antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, hal tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,560 yang bernilai positif dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,314. Besar pengaruh variabel motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa sebesar 31,40% dengan persamaan regresinya $Y = 0,729X + 26,062$.

Kata kunci: motivasi memasuki dunia kerja, kesiapan dan praktek kerja industri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, anugerah dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dengan judul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Yatin Ngadiyono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Jarwo Puspito, M.P dan Dr. Sutopo, M.T selaku Penguji Utama dan Sekretaris Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Sutopo, M.T selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Drs. Bujang Sabri selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Teman-teman PPGT 2011 dan 2012 serta semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yesus Kristus dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Penulis,

Hendly Mon Hiborang
NIM 12503249018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pendidikan	9
2. Sekolah Menengah Kejuruan	16
3. Kesiapan	19
4. Praktek Kerja Industri	21
5. Motivasi Memasuki Dunia Kerja	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian	29

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ...	33
F. Validitas Instrumen.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 47
A. Deskripsi Data	47
B. Pengujian Prasyarat Analisis	58
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Memasuki Dunia kerja....	49
Gambar 2. Pie Chart Kategori Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	52
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Prakerin Siswa.....	55
Gambar 4. Pie Chart Kategori Kesiapan Prakerin Siswa.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2. Jumlah Sampel.....	32
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	34
Tabel 4. Kisi-Kisi Intrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	35
Tabel 5. Kisi-Kisi Intrumen Kesiapan Prakerin Siswa.....	35
Tabel 6. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	37
Tabel 7. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Kesiapan Prakerin Siswa.....	38
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	39
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
Tabel 10. Menentukan Kategori.....	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	49
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kesiapan Prakerin Siswa.....	54
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Kesiapan Prakerin Siswa.....	57
Tabel 15. Ringkasan Uji Normalitas Data Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	59
Tabel 16. Ringkasan Uji Normalitas Data Kesiapan Prakerin Siswa.....	59
Tabel 17. Rangkuman Uji Linearitas.....	60
Tabel 18. Rangkuman Uji Homogenitas.....	61
Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X terhadap Y.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari FT UNY.....	73
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Sekda Provinsi DIY.....	74
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Perizinan.....	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	76
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	77
Lampiran 6. Data Mentah Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	84
Lampiran 7. Data Mentah Variabel Kesiapan Prakerin Siswa	86
Lampiran 8. Data Valid Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	88
Lampiran 9. Data Valid Variabel Kesiapan Prakerin Siswa... ..	90
Lampiran 10. Data Reliabilitas Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	92
Lampiran 11. Data Reliabilitas Variabel Kesiapan Prakerin Siswa.....	94
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel Motivasi.....	96
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel Kesiapan.....	97
Lampiran 14. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi.....	98
Lampiran 15. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan.....	105
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas.....	112
Lampiran 17. Hasil Uji Linearitas.....	113
Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas.....	114
Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis.....	116
Lampiran 20. Tabel r Product Moment.....	116
Lampiran 21. Tabel F.....	117
Lampiran 22. Cara Penentuan Sampel Penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan di era modern yang dihadapi sekarang ini menuntut akan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang kompeten dan berkualitas untuk siap menjadi tenaga kerja yang profesional di bidangnya masing-masing. Apalagi mengingat sekarang ini era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau biasa dikenal dengan istilah pasar bebas sudah dimulai, hal ini artinya tenaga kerja asing dapat bekerja di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, salah satu tindakan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu para pelaku pembangunan sekarang ini terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja dengan menyesuaikan pembangunan itu sendiri.

Pendidikan dalam arti luas mencakup seluruh proses hidup setiap individu sebagai bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya, baik secara formal, nonformal maupun informal sampai mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu. Sedangkan pendidikan dalam artian yang sempit adalah proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran.

Seperti yang dimuat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu sekolah yang dapat mewujudkan pendidikan sebagai wahana untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang kompeten dalam bidang kompetensi keahliannya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adapun tujuan Sekolah Menengah Kejuruan melalui peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 yaitu:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dengan mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa untuk mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha / Dunia Industri.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau bentuk lain yang sederajat. Pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peserta didik mengikuti program pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan

acuan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja setempat dan daerah dimana peserta didik dipersiapkan untuk bekerja nantinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dapat melaksanakannya di sekolah atau di industri. Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi akademik serta kepribadian peserta didik, menguasai ilmu teknologi dan informasi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dari dunia kerja. Hal lain yang dapat diperoleh melalui proses pembelajaran di sekolah adalah kemampuan dasar di bidang keahliannya masing-masing sehingga nantinya peserta didik akan terjun ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), setidaknya peserta didik sudah terbiasa dengan keadaan atau iklim dunia kerja.

Proses pembelajaran atau pelatihan di industri bertujuan untuk mengembangkan potensi keterampilan (skill) peserta didik serta dapat melatih sikap tenaga kerja yang profesional dan unggul, baik bekerja pada pihak lain maupun bekerja mandiri. Agar peserta didik dapat mengembangkan potensi keterampilannya maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyelenggarakan program praktek kerja industri. Praktek kerja industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan program keahlian di sekolah dengan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja atau industri secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Tentunya sebelum peserta didik diterjunkan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), peserta didik dipersiapkan selama beberapa semester untuk dibekali pengetahuan dengan

kemandirian yang tinggi agar memiliki kesiapan kerja sebelum mereka melaksanakan program praktek kerja industri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa yang ada di SMKN 3 Yogyakarta, ditemukan beberapa siswa merasa kurangnya pengetahuan yang didapat apabila mereka hanya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sehingga mereka berencana untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini tentunya didasari dengan kesiapan kerja yang dinilai masih kurang.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja sangatlah penting bagi peserta didik agar dimana pada saat siap diterjunkan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), peserta didik tersebut dengan mudah menyesuaikan dirinya dengan lingkungan yang ada di dunia kerja. Ada tiga aspek yang mendukung kesiapan kerja, yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan aspek penguasaan keterampilan. Selain ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang terhadap pekerjaannya juga didukung oleh kecintaannya terhadap pekerjaannya itu. Dewa Ketut (1993: 58), mengatakan bahwa "kepuasan kerja baru akan timbul hanya jika seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat dan selalu gembira".

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya meliputi kematangan baik fisik dan mental, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana prasarana dan sekolah. Faktor yang paling mempengaruhi adalah motivasi memasuki dunia kerja.

Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, dorongan tersebut timbul dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Menurut Hamzah B. Uno (2015: 10), mengatakan bahwa motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri peserta didik. Minat dan keinginan ini berupa harapan-harapan akan masa depan yang lebih baik. Seorang peserta didik juga memiliki cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang layak ketika sudah lulus nanti. Namun motivasi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Dari hasil pengamatan terdapat siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta yang masih kurang memiliki motivasi untuk memasuki dunia kerja dan bahkan ada yang tidak memiliki keinginan untuk bekerja karena merasa belum memiliki cukup ilmu untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin menuangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan diatas, adapun masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa merasa bahwa pengetahuan yang didapat di SMK masih kurang, sehingga harus melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Belum diketahui tingkat kesiapan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam melaksanakan praktek kerja industri.
3. Motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja masih kurang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat lebih terfokus dan mendalam serta memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada kesiapan praktek kerja industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat motivasi memasuki dunia kerja di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah tingkat kesiapan praktek kerja industri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat motivasi memasuki dunia kerja di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat kesiapan peserta didik dalam melaksanakan praktek kerja industri.
3. Mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terlebih khusus di bidang pendidikan.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, dapat menambah wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Siswa SMK

Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan praktek kerja industri sehingga menambah kesadaran untuk mempersiapkan diri sejak dini dan menambah motivasi memasuki dunia kerja.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan motivasi siswa memasuki dunia kerja dan mempersiapkan diri sejak dini untuk memasuki dunia kerja

d. Bagi Universitas

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan koleksi perpustakaan yang akan dijadikan acuan bagi para peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2005) Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Muhibbin Syah dalam Sugihartono. et al (2012: 3) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu (Dwi Siswoyo. et al, 2011: 1).

Sedangkan menurut Herminarto Sofyan mengatakan bahwa pendidikan merupakan upaya merekonstruksi suatu peradaban yang dibutuhkan oleh setiap manusia dan kewajiban yang harus diemban oleh

negara agar dapat membentuk masyarakat yang memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi kehidupan selaras dengan fitrahnya serta mampu mengembangkan kehidupan menjadi lebih baik dari setiap masa ke masa berikutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses atau upaya manusia dalam mengubah sikap serta tingkah laku sehingga mampu bertanggung jawab akan kewajiban yang diembannya untuk negara, masyarakat dan mampu mengembangkan kehidupannya sendiri agar menjadi lebih baik dari waktu ke waktu yang akan datang.

b. Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan merupakan serangkain tugas atau misi yang diemban dan harus dilaksanakan oleh pendidikan (Dirto Hadisusanto dalam Dwi Siswoyo. et al, 2011: 24). Tugas atau misi pendidikan itu dapat tertuju pada diri manusia yang dididik maupun kepada masyarakat bangsa ditempat ia hidup. Bagi dirinya sendiri, pendidikan berfungsi menyiapkan dirinya agar menjadi manusia secara utuh, sehingga ia dapat menunaikan tugas hidupnya secara baik dan dapat hidup wajar sebagai manusia.

Pendidikan untuk menyiapkan manusia sebagai manusia, pernyataan ini dapat dimengerti jika kita kembali mengingat pendapat Driyarkara dalam Dwi Siswoyo. et al (2011: 24) bahwa pendidikan adalah usaha memanusiakan manusia muda. Manusia muda yang belum sempurna, yang

masih bertumbuh dan berkembang, dipersiapkan ditumbuh kembangkan menjadi manusia, yaitu manusia seutuhnya.

Pendidikan menyiapkan manusia sebagai warga negara yang baik, maksud pernyataan ini adalah agar manusia sebagai warga suatu negara menjadi warga negara yang baik, yang dapat melaksanakan semua kewajiban dan menyadari akan haknya secara baik. Melalui pendidikan dimaksudkan agar para warga negara ini menjadi patriotisme nasional. Menurut Jeane H. Balantine dalam Dwi Siswoyo. et al (2011: 25), fungsi pendidikan bagi masyarakat meliputi (1) fungsi sosialisasi, (2) fungsi seleksi, latihan dan alokasi, (3) fungsi inovasi dan perubahan sosial, (4) fungsi pengembangan pribadi dan sosial. Sedangkan menurut Alex Inkeles (dalam Dwi Siswoyo. et al, 2011: 25) mengatakan bahwa fungsi pendidikan itu adalah sebagai berikut: (1) mengindahkan nilai-nilai budaya, (2) fungsi nilai pengajaran, (3) fungsi meningkatkan mobilitas sosial, (4) fungsi stratifikasi, (5) fungsi latihan jabatan, (6) fungsi mengembangkan dan memantapkan hubungan-hubungan sosial, (7) fungsi membentuk semangat kebangsaan dan (8) fungsi mengasuh bayi.

Adapun fungsi pendidikan yang ditetapkan menurut pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 sebagai berikut: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". Disini terkandung ada fungsi sebagai nation and character building, yang

selama ini banyak dikritik dan terabaikan. Dari bermacam-macam fungsi tersebut jelaslah bahwa pendidikan mengemban fungsi yang sangat luas karena menyentuh segala segi kehidupan manusia.

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan adalah menyiapkan manusia (individu) menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta bagi kehidupan disekitarnya.

c. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Menurut M. J Langeveld dalam Dwi Siswoyo. et al (2011: 26) mengemukakan ada enam macam tujuan pendidikan, yaitu (1) tujuan umum, (2) tujuan khusus, (3) tujuan tak lengkap, (4) tujuan sementara, (5) tujuan intermedier dan (6) tujuan insidental. Tujuan umum adalah tujuan paling akhir dan merupakan keseluruhan tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan. Menurut Hoogveld dalam Dwi Siswoyo. et al (2011: 26) mendidik itu berarti membantu manusia muda agar ia mampu menunaikan tugas hidupnya secara berdiri sendiri. Yang dikejar adalah kemampuan tertentu dan manusia muda itu agar kelak mempunyai kesempurnaan tertentu.

Menurut Notonagoro dalam Dwi Siswoyo. et al (2011: 26), secara filosofis tujuan akhir pendidikan adalah tercapainya kebahagiaan sempurna. Kebahagiaan sempurna menurut Notonagoro adalah suatu keadaan yang menimbulkan (1) kepuasan sepuas-puasnya hingga (2) tidak menimbulkan

keinginan lagi dan (3) kekal atau abadi. Kebahagiaan sempurna ini tidak pernah ada didunia, melainkan hanya ada di akherat.

Tujuan khusus adalah pengkhususan tujuan umum atas dasar berbagai hal, misalnya usia, jenis kelamin, intelegensi, bakat, minat, lingkungan sosial budaya, tahap-tahap perkembangan, tuntutan persyaratan pekerjaan dan sebagainya.

Tujuan tak lengkap adalah tujuan yang hanya menyangkut sebagian aspek kehidupan manusia. Misalnya aspek psikologis, biologis, sosiologis saja. Salah satu aspek psikologis misalnya hanya mengembangkan emosi atau pikirannya saja.

Tujuan sementara adalah tujuan yang hanya dimaksudkan untuk sementara saja, sedangkan kalau tujuan sementara itu sudah dicapai, lalu ditinggalkan dan diganti dengan tujuan yang lain. Misalnya orang tua ingin agar anaknya berhenti merokok, dengan dikurangi uang sakunya. Kalau sudah tidak merokok, lalu ditinggalkan dan diganti dengan tujuan yang lain misalnya agar tidak suka bergadang.

Tujuan intermedier, yaitu tujuan perantara bagi tujuan lainnya yang pokok. Misalnya anak dibiasakan menyapu halaman, maksudnya agar ia kelak mempunyai rasa tanggung jawab. Membiasakan membagi-bagi tugas pada anak satu dengan lainnya, juga berarti melatih tanggung jawab dengan maksud agar kelak mereka memiliki rasa tanggung jawab.

Tujuan insidental, yaitu tujuan yang dicapai pada saat-saat tertentu, seketika, spontan. Misalnya guru menegur anak yang bermain kasar pada waktu bermain sepakbola, orang tua meminta anaknya agar duduk dengan sopan, dan sebagainya. Semuanya itu adalah tujuan insidental atau seketika.

Di Indonesia pernah diperkenalkan adanya tujuan umum, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan instruksional yang terdiri dari tujuan instruksional umum (TIU) dan tujuan instruksional khusus (TIK). Tujuan umum adalah tujuan akhir atau tertinggi yang berlaku di semua lembaga dan kegiatan pendidikan. Bagi bangsa Indonesia, tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pendidikan seperti UU No. 20 tahun 2003, adalah tujuan umum atau tujuan pendidikan nasional bagi kegiatan pendidikan di Indonesia. Menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tujuan pendidikan nasional yaitu "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Tujuan institusional adalah tujuan yang menjadi tugas suatu lembaga pendidikan untuk mencapainya. Misalnya Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan, SMP mempunyai tujuan, SMA/SMK mempunyai tujuan, Perguruan

Tinggi seperti Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan. Semuanya ini adalah tujuan institusional.

Tujuan kurikuler, yaitu tujuan yang akan dicapai oleh mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Misalnya IPA, Matematika, Kimia dan sebagainya mempunyai tujuan yang disebut sebagai tujuan kurikuler.

Tujuan instruksional adalah tujuan yang ingin dicapai pada waktu guru mengajar suatu pokok bahasan tertentu. Tujuan instruksional ini ada dua macam yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional umum yang dapat diambil dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) rumusannya masih umum, cakupannya masih luas, belum spesifik, tidak operasional dan belum dapat diukur tingkat pencapaiannya. Tujuan instruksional khusus adalah tujuan pengajaran yang ingin dicapai pada waktu guru mengajar, tetapi rumusannya sudah khusus, cakupannya sempit, operasional dan dapat diukur. Dari uraian di atas pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan individu untuk menjadi manusia yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai bekal atas hidupnya serta mempunyai nilai dan semangat nasionalisme yang tinggi.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, beriman,

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

2. Sekolah Menengah Kejuruan

a. Pengertian SMK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 21 yang menyatakan bahwa "Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang diarahkan untuk mempelajari bidang khusus, agar para lulusan memiliki keahlian tertentu seperti bisnis, pabrikasi, pertanian, kerumahtanggaan, otomotif, telekomunikasi, listrik, bangunan dan sebagainya (Snedden dalam H. Bachtiar Hasan).

Sedangkan menurut Depdiknas (2004) menyatakan bahwa "Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mengarahkan atau mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik agar dapat bekerja di berbagai bidang sesuai keahlian tertentu.

b. Tujuan SMK

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut S. Nasution (2004: 14) menyatakan bahwa tujuan sekolah secara umum adalah mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan, memberikan keterampilan dasar, membuka kesempatan memperbaiki nasib, menyediakan tenaga pembangunan, membantu memecahkan masalah-masalah sosial, mentransmisi kebudayaan, membentuk manusia yang sosial dan merupakan alat mentransformasi kebudayaan.

SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana termuat dalam penjelasan Pasal 15 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dalam kurikulum SMK edisi 2004 mengatakan pendidikan menengah kejuruan memiliki dua tujuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah (1) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga

Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (3) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; (4) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dipilih (Depdiknas: 2004).

Dari berbagai pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mengembangkan potensi akademik peserta didik, menanamkan nilai-nilai patriotisme sehingga

memiliki rasa cinta terhadap tanah air Indonesia, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan potensi keterampilan peserta didik sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang profesional dan unggul di bidangnya masing-masing dan dapat menjadi modal yang berharga untuk menjadi manusia yang mandiri.

3. Kesiapan

a. Pengertian Kesiapan

Menurut Ahmad Susanto (2011: 117) mengatakan bahwa "Kesiapan adalah kemampuan baik secara fisik maupun rohani yang mampu menempatkan diri dalam perubahan situasi apapun. Dalyono (2015: 52) mengatakan bahwa "Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental, kesiapan fisik berarti memiliki tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik". Kesiapan menurut Slameto (2013: 113) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa kesiapan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang baik secara rohani dan jasmaninya sehingga siap dalam kondisi maupun perubahan situasi apapun.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan

Menurut Ahmad Kardimin (2004: 2-3) ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi peran masyarakat, keluarga, teman, sarana dan prasarana sekolah.

Pendapat lain mengenai kesiapan dikatakan Slameto (2013: 113) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut dapat mempengaruhi kesiapan seseorang (peserta didik) dalam melakukan sesuatu.

Dari berbagai pendapat tentang kesiapan yang telah diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan, baik faktor internal (dari dalam diri) maupun eksternal (dari luar diri). Dimana faktor-faktor tersebut seiring dengan kematangan fisik dan mental, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui lingkungan keluarga, masyarakat maupun dari lingkungan pendidikan.

4. Praktek Kerja Industri

a. Definisi Praktek Kerja Industri

Praktek Kerja Industri atau disingkat dengan Prakerin adalah bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap program pengembangan pendidikan di SMK.

Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008) menyebutkan bahwa "Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti day release, block release dan sebagainya.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa prakerin merupakan wujud nyata implementasi pelaksanaan Pendidikan Satuan Ganda (PSG) yang disusun oleh sekolah dan dunia kerja dalam rangka pengembangan pendidikan di SMK. Adapun tahapnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi.

b. Tujuan Praktek Kerja Industri

Tujuan diselenggarakannya praktek kerja industri (prakerin) menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur, 2008) yaitu: (1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan, (2) Memperoleh link and match antara SMK dan dunia kerja, (3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas, (4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Sementara itu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 26 ayat 3 disebutkan bahwa "Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya". Secara umum pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik secara struktural maupun fungsional yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, dedikasi dan berdisiplin yang baik.

Dari beberapa definisi diatas, tujuan dilaksanakannya praktek kerja industri adalah untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, membentuk pola pikir dan tingkah laku mandiri sesuai dengan tujuan

pendidikan. Dari kegiatan prakerin peserta didik diharapkan memiliki etos kerja yang tinggi meliputi kemampuan kerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatif, hasil pekerjaan berkualitas, disiplin waktu dan rajin dalam bekerja.

c. Manfaat Praktek Kerja Industri

Hubungan kerjasama yang dijalin antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dilaksanakan dalam prinsip untuk saling membantu, saling mengisi dan saling melengkapi untuk keuntungan bersama. Berdasarkan prinsip ini pelaksanaan Prakerin dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pihak-pihak yang bekerjasama.

Adapun manfaat dari Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2005: 93) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta didik berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen dilapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta didik untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa praktek kerja industri mempunyai manfaat yang sangat penting terutama bagi peserta didik, yaitu

memberikan kesempatan untuk melatih keterampilan dalam kondisi yang sesungguhnya, memberikan pengalaman praktis untuk mendayagunakan kemampuan peserta didik untuk menjembatani dirinya memasuki dunia kerja.

5. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu yang menimbulkan semangat dan dorongan kepada seseorang untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Hamzah B. Uno (2015: 10) mengatakan bahwa motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Sedangkan Mc. Donald dalam Oemar Hamalik (2001: 158) mengatakan bahwa "motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction". Motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sugihartono. et al (2012: 20) mengatakan bahwa motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Dari berbagai pendapat yang ada diatas dapat diartikan bahwa motivasi memasuki dunia kerja adalah sebuah dorongan yang timbul dalam

diri peserta didik untuk melakukan kegiatan serta adanya harapan dan cita-cita dan tentunya hal ini dikarenakan adanya lingkungan yang baik.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebelum penelitian “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa SMKN 3 Yogyakarta” dilaksanakan, sudah ada penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian yang berkaitan adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransiskus Ciku Fernandez dalam skripsinya yang berjudul “Kesiapan Siswa Kelas X Pada Program Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 2 Yogyakarta Dalam Melaksanakan Praktek Kerja Industri”. Hasil penelitiannya menunjukkan kesiapan siswa kelas X program keahlian Teknik Mesin produksi SMKN 2 Yogyakarta dalam melaksanakan praktek kerja industri pada kategori sangat siap dengan nilai rata-rata atau mean (M) sebesar 127,22 Median (Me) sebesar 131,02 serta nilai standar Deviasi (SD) sebesar 12,92. Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa kesiapan siswa kelas x pada program keahlian Teknik Mesin SMK N 2 Yogyakarta dalam praktek kerja industri dikategorikan sangat siap dengan prosentase sebesar 69,1% dan kategori siap dengan prosentase sebesar 30,9% dari uraian tersebut menunjukan bahwa prosentase tertinggi kesiapan siswa kelas X pada program keahlian Teknik Mesin SMKN 2Yogyakarta dalam kategori sangat baik sedangkan prosentase terendah dalam kategori baik.

2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Yuniati dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Purbalingga". Hasil penelitiannya menunjukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi Administrasi Perkantoran SMKN 1 Purbalingga. Dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,790, koefisien determinasi (r_{x1y}^2) sebesar 0,642 yang artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 62,4% dan t_{hitung} sebesar 12,563 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,985 ($12,563 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5% dengan N=97. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Purbalingga. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Purbalingga.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan sesuatu yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang (peserta didik) yang menimbulkan suatu dorongan serta semangat untuk melakukan sesuatu. Hal ini dikarenakan adanya harapan, cita-cita, serta adanya kegiatan yang menarik. Harapan dan

cita-cita tentunya ada dalam setiap diri seseorang (peserta didik), apalagi dalam hal untuk memiliki tujuan akan masa depannya kelak setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam setiap diri peserta didik tentunya mempunyai harapan dan cita-cita yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Kesiapan praktek kerja industri siswa merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa sebelum mereka siap diterjunkan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Kesiapan ini dilaksanakan melalui pendidikan di sekolah, hal ini dilakukan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dan peningkatan keterampilan yang meliputi pengetahuan, kepelatihan sikap, serta kecakapan-kecakapan lainnya. SMK sebagai lembaga pendidikan formal yang secara khusus bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mampu beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan dapat menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang sesuai dengan program keahlian yang di pilih atau yang di minati oleh peserta didik.

Kesiapan praktek kerja industri siswa SMK dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini yang membuat tingkat kesiapan siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda karena masing-masing individu memiliki perbedaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor internal atau yang berasal dari dalam diri yang meliputi kematangan fisik maupun mental, kreativitas, pengetahuan, minat, bakat, dan motivasi. Ada juga faktor yang berasal dari luar

diri atau eksternal diantaranya peran masyarakat, keluarga dan sarana prasarana sekolah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi (Wagiran, 2015: 101). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu "Terdapat pengaruh positif Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Deskriptif (Descriptive Research), penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada. Menurut Wagiran (2015: 133) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta program keahlian Teknik Pemesinan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu dari bulan maret sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 114 siswa. Untuk lebih jelasnya jumlah siswa per kelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TP 1	32
2	XI TP 2	32
3	XI TP 3	32
4	XI TP 4	18
Jumlah		114

(Sumber: Data Peserta Didik SMKN 3 Yogyakarta)

2. Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil dari populasi untuk kemudian diamati/diteliti (Wagiran, 2015: 168). Sugiyono (2015: 118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang ada, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad \text{Slovin (dalam Wagiran, 2015: 172)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus pengambilan sampel diatas, maka diperoleh:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$
$$n = \frac{114}{1+114(0,05)^2} = 88,715 \text{ dibulatkan menjadi } 89$$

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus diatas, maka penentuan jumlah sampel dari populasi 114 adalah 89. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode propotional random sampling. Alasan menggunakan teknik tersebut karena populasi terdiri dari jumlah siswa kelas XI program keahlian Teknik Pemesinan di SMKN 3 Yogyakarta yang memiliki kesamaan kompetensi. Pengambilan sampel dari setiap kelas akan dilakukan secara acak. Pertama menentukan persentase sampel dari jumlah keseluruhan jumlah populasi, yaitu diperoleh 78,07% dari keseluruhan jumlah populasi.

$$\frac{89}{114} \times 100 \approx 78,07\%$$

Kemudian masing-masing kelas XI diambil 78,07% dari jumlah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, sehingga dapat diambil sampel dari tiap-tiap kelas sesuai dengan tabel 2. Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dilakukan dengan cara undian, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

Tabel 2. Jumlah Sampel

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
		Kelas XI	Kelas XI
1.	Teknik Pemesinan 1	32	25
2.	Teknik Pemesinan 2	32	25
3.	Teknik Pemesinan 3	32	25
4.	Teknik Pemesinan 4	18	14
Jumlah Total		114	89

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2015: 60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas (independent variable) dan satu variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Memasuki Dunia kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa. Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan dorongan yang timbul karena semangat dan memberikan arah kepada seseorang untuk mencapai tujuan yaitu memasuki dunia kerja. Indikator motivasi memasuki dunia kerja meliputi keinginan dan minat siswa untuk memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, dorongan dari lingkungan baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat dan kebutuhan fisiologis serta penghormatan atas diri. Data

yang akan didapat berdasarkan dari angket tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja

2. Kesiapan Praktek Kerja Industri merupakan suatu kondisi yang membuat diri seseorang siap, serta memiliki kemampuan, keinginan dan kebutuhan akan pekerjaan. Indikator kesiapan praktek adalah pengetahuan, minat, bakat, keterampilan, Lingkungan Keluarga. Data yang akan didapat berdasarkan angket tentang Kesiapan Praktek Kerja Industri.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket (kuesioner). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Wagiran, 2015: 249). Sugiyono (2015: 199) mengatakan bahwa angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk memperoleh data tentang fenomena (variabel penelitian) yang diamati. Menurut Wagiran (2015: 263) "instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran".

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan Skala Likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan pernyataan negatif sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Berdasarkan definisi masing-masing operasional variabel maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel:

a. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja akan dijabarkan dalam beberapa butir pernyataan. Indikatornya disusun berdasarkan faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi memasuki dunia kerja. Adapun kisi-kisi instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja	1*, 2*, 3, 4, 5*	5
2.	Harapan dan cita-cita	6, 7, 8, 9*	4
3.	Dorongan dari lingkungan	10, 11, 12, 13, 14*, 15*	6
4.	Kebutuhan Fisiologis	16, 17*, 18, 19, 20, 21*	6
5.	Penghormatan atas diri	22, 23, 24, 25*, 26	5
Jumlah			26

*) Nomor item dengan pernyataan negatif

b. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Praktek Kerja Industri

Adapun kisi-kisi instrumen kesiapan praktek kerja industri dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Praktek Kerja Industri

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5*	5
2.	Minat	6*, 7, 8, 9*, 10	5
3.	Bakat	11, 12, 13, 14, 15*	5
4.	Keterampilan	16, 17, 18, 19, 20*	5
5.	Lingkungan Keluarga	21, 22, 23, 24*	4
Jumlah			24

*) Nomor item dengan pernyataan negatif

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Wagiran (2015: 295) mengatakan validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang

seharusnya diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 173).

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi dari Karl Pearson yang terkenal dengan korelasi Product Moment dengan angka kasar. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

N : Jumlah responden

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk menghitung butir yang valid dan tidak valid. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (0,213) pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen yang dapat dilihat pada lampiran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Tabel 6. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Indikator	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Yang Gugur	Jumlah Butir Yang Gugur	Jumlah Butir Yang Valid
Keinginan Dan Minat Untuk Memasuki Dunia Kerja	5	1 dan 5	2	3
Harapan Dan Cita-Cita	4	-	-	4
Dorongan Dari Lingkungan	6	14 dan 15	2	4
Kebutuhan Fisiologis	6	-	-	6
Penghormatan Atas Diri	5	26	1	4
Total Butir Yang Valid				21

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh butir instrumen yang valid adalah 21 butir yaitu butir nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25.

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Prakerin Siswa (Y)

Tabel 7. Rangkuman Uji Validitas Instrumen Kesiapan Prakerin Siswa

Indikator	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Yang Gugur	Jumlah Butir Yang Gugur	Jumlah Butir Yang Valid
Pengetahuan	5	-	-	5
Minat	5	-	-	5
Bakat	5	-	-	5
Keterampilan	5	-	-	5
Lingkungan Keluarga	4	-	-	4
Total Butir Yang Valid				24

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen diatas maka diperoleh keseluruhan instrumen kesiapan prakerin siswa valid adalah 24 butir.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merujuk kepada sejauhmana suatu alat ukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas Instrumen

$\sum s_i^2$: Jumlah Varian Butir

S_t^2 : Varian Total
 K : Banyak Butir Soal

Tingkat reliabilitas instrumen dapat diketahui dengan membandingkan harga r yang didapat dengan tabel interpretasi yang bersumber pada pendapat Sugiyono (2015: 231) berikut ini:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah melakukan pengujian dengan Alfa Cronbach yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Keandalan
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,798	Tinggi
Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa	0,874	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang

dipakai adalah menyusun distribusi frekuensi, membuat histogram, menentukan tendensi sentral (mean, median, modus), menentukan disperse (standar deviasi), dan menentukan kategori.

a. Menyusun distribusi frekuensi

- 1) Menghitung range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- 2) Menghitung jumlah kelas interval (K) dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval
n = Jumlah data
log = Logaritma

- 3) Menghitung Panjang interval (P) dengan menggunakan rumus:

$$P = R/K$$

Keterangan:

R = Range
K = Jumlah kelas interval
P = Panjang kelas interval

b. Membuat histogram

Histogram merupakan salah satu bentuk penyajian data berdasarkan distribusi frekuensi yang telah disusun (Wagiran, 2013: 333). Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa diagram batang.

c. Menentukan tendensi sentral (mean, modus, median)

- 1) Menghitung Mean

Untuk menghitung mean maka dapat menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan

$\sum fx$ = Jumlah data

n = Banyak data

2) Menghitung Modus

Untuk menghitung modus maka dapat menggunakan rumus:

$$Mo = b + p \frac{b1}{b1 + b2}$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas

$b1$ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b2$ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

3) Menghitung Median

Untuk menghitung median dapat menggunakan rumus:

$$Median = b + p \left\{ \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right\}$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelompok median

p = Panjang kelas

n = Jumlah total data

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

d. Menentukan disperse

1) Menghitung Simpangan

Untuk menghitung simpangan dapat menggunakan rumus:

$$\text{Simpangan} = \text{Nilai ke } n - \text{total } x$$

Keterangan:

Nilai ke n = Titik tengah sebuah interval

Total x = Rata-rata

2) Menghitung Varians

Untuk menghitung varians dapat menggunakan rumus:

$$\text{Varians} = \text{Simpangan Kuadrat} / K$$

3) Menghitung Standar Deviasi

Untuk menghitung Standar Deviasi dapat menggunakan rumus:

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\text{variens}}$$

e. Menentukan kategori

Kategori dimaksudkan untuk mengetahui pengelompokan data dalam derajat tertentu. Variabel yang diukur adalah motivasi memasuki dunia kerja dan kesiapan prakerin siswa. Kategori yang digunakan yaitu empat kategori.

Tabel 10. Menentukan Kategori

No.	Interval	Kategori
1	Diatas ($M_i + 1,5 \text{ SD}$) s.d. ($M_i + 3 \text{ SD}$)	Sangat Setuju
2	Diatas M_i s.d. $M_i + 1,5 \text{ SD}$	Setuju
3	Di atas $M_i - 1,5 \text{ SD}$ s.d. M_i	Kurang Setuju
4	$M_i - 3 \text{ SD}$ s.d. $M_i - 1,5 \text{ SD}$	Tidak Setuju

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sampel yang diambil dari dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Wagiran, 2015: 351). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov.

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

KD : Harga Kolmogorov Smirnov

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel, 5 % (0,05). Apabila dari perhitungan nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari harga tabel maka data tersebut berdistribusi norma dan sebaliknya jika harga Kolmogorov Smirnov lebih kecil dari harga tabel maka data tersebut distribusinya tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Cara untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F reg : Nilai F untuk garis regresi
 RK reg : Rerata kuadrat garis regresi
 RK res : Rerata kuadrat residu

Apabila diperoleh F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka dapat dikatakan tidak linear dengan taraf signifikan 5%.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok data yang kita gunakan memiliki varians yang relatif sama (homogen). Langkah-langkah menghitung uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1) Mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y dengan rumus:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad Sy^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

2) Mencari F hitung dari varians X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi (Wagiran, 2015: 101). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini

dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk uji hipotesis:

a. Analisis regresi sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dan variabel terikat secara individual. Berikut adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi sederhana:

1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriteria

X : Prediktor

a : Bilangan koefisien prediktor

K : Bilangan Konstanta

2) Mencari koefisien korelasi r_{xy} antara prediktor X dan kriteria Y

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah produk X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat prediktor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X terhadap Y

Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap Y. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r^2_{xy} = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2_{xy} : Koefisien determinasi antara X dan Y

a : Koefisien predictor X

$\sum xy$: Jumlah produk antara X terhadap Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian diperoleh dari siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 85 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel motivasi memasuki dunia kerja sebagai variabel bebas (X) dan variabel kesiapan praktek kerja industri siswa sebagai variabel terikat (Y). Data variabel motivasi memasuki dunia kerja dan kesiapan praktek kerja industri siswa diperoleh melalui instrumen berupa angket dengan model jawaban berskala likert.

Deskripsi data yang disajikan berdasarkan masing-masing variabel dalam penelitian ini meliputi: harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Adapun penyajian data yang lain yakni tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi tiap-tiap variabel dan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (pie chart). Berikut hasil pengolahan data:

1. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data variabel motivasi memasuki dunia kerja (X) diukur melalui angket dengan 21 butir pernyataan yang diisi oleh 85 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga dapat diperoleh skor tertinggi ideal yaitu $(21 \times 4) = 84$ dan skor terendah ideal adalah $(21 \times 1) = 21$. Berdasarkan data penelitian yang diolah

menggunakan bantuan komputer dengan program Microsoft Excel 2010, variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 82 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 84 dan skor terendah sebesar 60 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 21.

Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan sehingga didapat harga Mean (M) sebesar 71,31, Median (Md) sebesar 70,63, Modus (Mo) sebesar 67,67 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,87. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung Range (R)

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 82 - 60 \\ &= 22\end{aligned}$$

b. Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 85 \\ &= 1 + 6,36 \\ &= 7,36 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

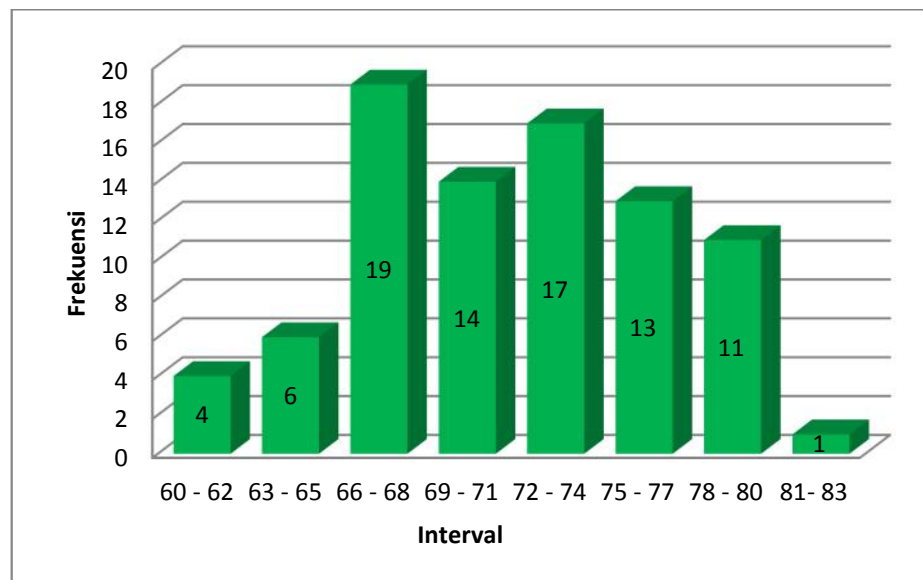
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{22}{8} \\ &= 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data tersebut, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)
1.	60 – 62	4	4,71
2.	63 – 65	6	7,06
3.	66 – 68	19	22,35
4.	69 – 71	14	16,47
5.	72 – 74	17	20,00
6.	75 – 77	13	15,29
7.	78 – 80	11	12,94
8.	81 – 83	1	1,18
Jumlah		85	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja diatas, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 1 tersebut maka frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja pada interval 60-62 sebanyak 4 siswa (4,71%), interval 63-65 sebanyak 6 siswa (7,06%), interval 66-68 sebanyak 19 siswa (22,35%), interval 69-71 sebanyak 14 siswa (16,47%), interval 72-74 sebanyak 17 siswa (20%), interval 75-77 sebanyak 13 siswa (15,29%), interval 78-80 sebanyak 11 siswa (12,94%) dan interval 81-83 sebanyak 1 siswa (1,18%).

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Sangat Tinggi = Di atas $(Mi + 1,5 SD)$ s.d. $(Mi + 3 SD)$

Tinggi = Di atas Mi s.d. $Mi + 1,5 SD$

Rendah = Di atas $Mi - 1,5 SD$ s.d. Mi

Sangat Rendah = $Mi - 3 SD$ s.d. $Mi - 1,5 SD$

Harga Rerata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rerata Ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}}{2} \\ &= \frac{84 + 21}{2} \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SD)} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6} \\
 &= \frac{84 - 21}{6} \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan tersebut apabila dideskripsikan ke dalam data menjadi seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sangat Tinggi} &= \text{Di atas } (Mi + 1,5 \text{ SD}) \text{ s.d. } (Mi + 3 \text{ SD}) \\
 &= (52,5 + 1,5 \times 10,5) \text{ s.d. } (52,5 + 3 \times 10,5) \\
 &= 68,25 \text{ s.d. } 84 \\
 &= 69 \text{ s.d. } 84
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Tinggi} &= \text{Di atas } Mi \text{ s.d. } Mi + 1,5 \text{ SD} \\
 &= 52,5 \text{ s.d. } 52,5 + 1,5 \times 10,5 \\
 &= 52,5 \text{ s.d. } 68,25 \\
 &= 53 \text{ s.d. } 68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Rendah} &= \text{Di atas } Mi - 1,5 \text{ SD s.d. } Mi \\
 &= 52,5 - 1,5 \times 10,5 \text{ s.d. } 52,5 \\
 &= 36,75 \text{ s.d. } 52,5 \\
 &= 37 \text{ s.d. } 52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sangat Rendah} &= Mi - 3 \text{ SD s.d. } Mi - 1,5 \text{ SD} \\
 &= 52,5 - 3 \times 10,5 \text{ s.d. } 52,5 - 1,5 \times 10,5 \\
 &= 21 \text{ s.d. } 36,75 \\
 &= 21 \text{ s.d. } 36
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data diatas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	21 – 36	0	0
2	Rendah	37 – 52	0	0
3	Tinggi	53 – 68	29	34%
4	Sangat Tinggi	69 - 84	56	66%
Jumlah			85	100%

Berdasarkan tabel 12 variabel motivasi memasuki dunia kerja dengan 21 butir pernyataan dengan 85 responden diketahui sebanyak 0 siswa mengatakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dalam kategori sangat rendah dan rendah berjumlah 0 dengan persentase 0 %, siswa yang mengatakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dalam kategori tinggi sebanyak 29 siswa dengan persentase 34% dan 56 siswa mengatakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 66%. Hasil motivasi memasuki dunia kerja digambarkan dalam pie chart berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kategori Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

2. Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

Data variabel kesiapan praktek kerja industri siswa (Y) diukur melalui angket dengan 24 butir pernyataan yang diisi oleh 85 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga dapat diperoleh skor tertinggi ideal yaitu $(24 \times 4) = 96$ dan skor terendah ideal adalah $(24 \times 1) = 24$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer dengan program Microsoft Excel 2010, variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa memiliki skor tertinggi sebesar 96 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 96 dan skor terendah sebesar 66 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 24.

Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan sehingga didapat harga Mean (M) sebesar 78,04, Median (Md) sebesar 76,89, Modus (Mo) sebesar 75,50 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,17. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung Range (R)

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 96 - 66 \\ &= 30\end{aligned}$$

b. Menghitung Jumlah Kelas Interval (K)

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 85 \\ &= 1 + 6,37 \\ &= 7,37 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

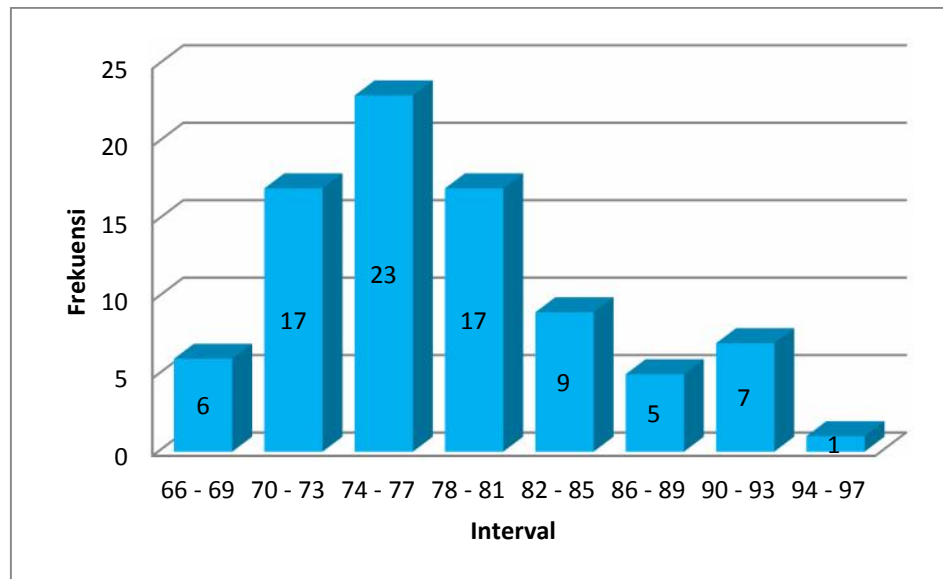
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{30}{8} \\ &= 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data tersebut, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

No	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)
1.	66 – 69	6	7,06
2.	70 – 73	17	20,00
3.	74 – 77	23	27,06
4.	78 – 81	17	20,00
5.	82 – 85	9	10,59
6.	86 – 89	5	5,88
7.	90 – 93	7	8,24
8.	94 – 97	1	1,18
Jumlah		85	100,00

Hasil dari tabel distribusi frekuensi variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta ini, kemudian digambarkan dalam bentuk histogram. Berikut ini adalah penyajian gambar histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri siswa diatas.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 3 tersebut maka frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja pada interval 66-69 sebanyak 6 siswa (7,06%), interval 70-73 sebanyak 17 siswa (20%), interval 74-77 sebanyak 23 siswa (27,06%), interval 78-81 sebanyak 17 siswa (20%), interval 82-85 sebanyak 9 siswa (10,59%), interval 86-89 sebanyak 5 siswa (5,88%), interval 90-93 sebanyak 7 siswa (8,24%) dan interval 94-97 sebanyak 1 siswa (1,18%).

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Sangat Siap = Di atas $(Mi + 1,5 SD)$ s.d. $(Mi + 3 SD)$

Siap = Di atas Mi s.d. $Mi + 1,5 SD$

Kurang Siap = Di atas $Mi - 1,5 SD$ s.d. Mi

Belum Siap = $Mi - 3 SD$ s.d. $Mi - 1,5 SD$

Harga Rerata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rerata Ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}}{2} \\ &= \frac{96 + 24}{2} \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SD)} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6} \\ &= \frac{96 - 24}{6} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan tersebut apabila dideskripsikan ke dalam data menjadi seperti berikut ini:

Kategori Sangat Siap = Di atas $(Mi + 1,5 SD)$ s.d. $(Mi + 3 SD)$
 $= (60 + 1,5 \times 12)$ s.d. $(60 + 3 \times 12)$
 $= 78$ s.d. 96

Kategori Siap = Di atas Mi s.d. $Mi + 1,5 SD$
 $= 60$ s.d. $60 + 1,5 \times 12$
 $= 60$ s.d. 78
 $= 60$ s.d. 77

Kategori Kurang Siap = Di atas $Mi - 1,5 SD$ s.d. Mi
 $= 60 - 1,5 \times 12$ s.d. 60

$$= 42 \text{ s.d. } 60$$

$$= 42 \text{ s.d. } 59$$

Kategori Belum Siap

$$= Mi - 3 \text{ SD s.d. } Mi - 1,5 \text{ SD}$$

$$= 60 - 3 \times 12 \text{ s.d. } 60 - 1,5 \times 12$$

$$= 24 \text{ s.d. } 42$$

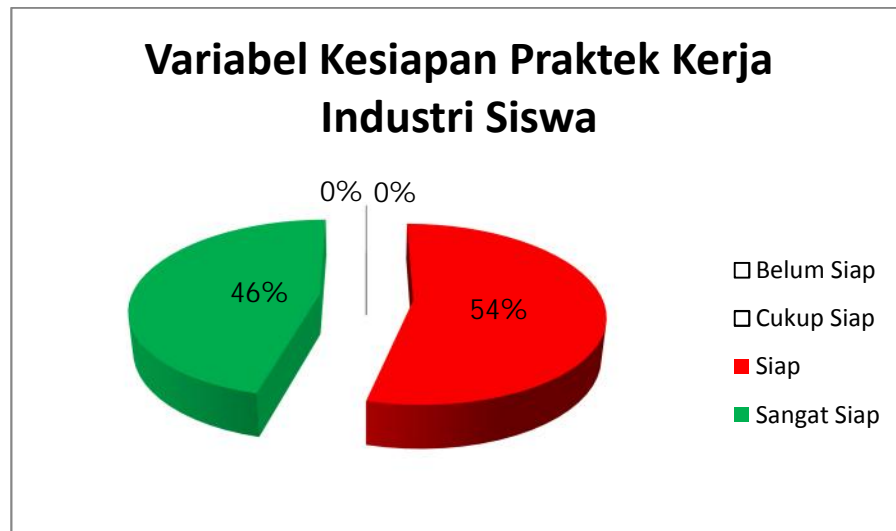
$$= 24 \text{ s.d. } 41$$

Berdasarkan perhitungan data diatas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Belum Siap	24 – 41	0	0
2.	Kurang Siap	42 – 59	0	0
3.	Siap	60 – 77	46	54%
4.	Sangat Siap	78 - 96	39	46%
Jumlah			85	100%

Berdasarkan tabel 14 variabel kesiapan praktek kerja industri siswa dengan 24 butir pernyataan dengan 85 responden diketahui sebanyak 0 siswa mengatakan bahwa kesiapan praktek kerja industri siswa dalam kategori belum siap dan kurang siap dengan persentase 0 %, siswa yang mengatakan bahwa kesiapan praktek kerja industri siswa dalam kategori siap sebanyak 46 siswa dengan persentase 54% dan 39 siswa mengatakan bahwa kesiapan praktek kerja industri siswa dalam kategori sangat siap dengan persentase 46%. Hasil kesiapan praktek kerja industri siswa digambarkan dalam pie chart berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kategori Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan teknik analisis Kolmogorov Smirnov dengan bantuan komputer menggunakan program IBM SPSS Statistics 19. Kriteria dalam pengujian normalitas dikatakan berdistribusi normal apabila P (Probabilitas) lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) dan sebaliknya. Berikut adalah uraian normalitas data masing-masing variabel:

a. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Hasil perhitungan normalitas data variabel motivasi memasuki dunia kerja menggunakan program IBM SPSS Statistics 19 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Ringkasan Uji Normalitas Data Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Nilai KSZ	Sig (P)	Keterangan
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,905	0,386	Normal

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui nilai P variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 0,386. Dengan demikian nilai $P > 0,05$ ($0,386 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi memasuki dunia kerja berdistribusi normal. Perhitungan normalitas data disajikan lebih lengkap pada Lampiran 16.

b. Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

Hasil perhitungan normalitas data variabel motivasi memasuki dunia kerja menggunakan program IBM SPSS Statistics 19 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Ringkasan Uji Normalitas Data Kesiapan Prakerin Siswa

Variabel	Nilai KSZ	Sig (P)	Keterangan
Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa	1,061	0,210	Normal

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui nilai P variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 0,210. Dengan demikian nilai $P > 0,05$ ($0,210 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan praktek

kerja industri berdistribusi normal. Perhitungan normalitas data disajikan lebih lengkap pada Lampiran 16.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Linearitas merupakan persyaratan mutlak bagi analisis regresi karena pada dasarnya regresi yang signifikan menunjukkan adanya linearitas (hubungan linear) **antara variabel** bebas dan variabel terikat. Kriterianya adalah apabila harga F_{hitung} **lebih kecil** atau sama dengan F_{tabel} **pada** taraf signifikan 5% maka hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linear dan sebaliknya. Berikut ini adalah hasil uji linearitas yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 19 :

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Pengaruh Variabel	df	Harga F		P	Keterangan
		hitung	tabel		
X → Y	19 ; 64	0,662	1,730	0,841	Linear

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) dengan **variabel** Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} **sebesar** 0,662 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,730 pada taraf signifikansi 5% dan nilai P sebesar 0,841 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) dengan variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa (Y).

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah kedua kelompok data yang kita gunakan memiliki varians yang relatif sama (homogen). Kriteria pengujian ini adalah apabila harga signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig hitung} > 0,05$). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 18. Adapun ringkasan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Df	Sig Hitung	Taraf Sig
X \longrightarrow Y	16/64	0,154	0,05


Berdasarkan tabel 18 diatas dapat dilihat nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05 ($0,154 > 0,05$) maka kedua kelompok data yang digunakan memiliki varians yang sama atau homogen.

C. Uji Hipotesis

Setelah data hasil penelitian telah memenuhi syarat pengujian normalitas dan pengujian linearitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS Statistics 19. Berikut ini adalah penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis:

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan data yang diolah menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS Statistics 19, berikut ini adalah ringkasan hasil analisis regresi sederhana:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X terhadap Y

Variabel		R		Coefficients	Constanta
X	Y	0,560	0,314	0,729	26,062

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan analisis diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,729X + 26,062$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,729 yang berarti jika motivasi memasuki dunia kerja (X) meningkat 1 poin maka nilai kesiapan praktek kerja industri siswa (Y) meningkat sebesar 0,729.

2. Koefisien Korelasi (r) Antara Prediktor X Dengan Y

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program IBM *SPSS* Statistics 19 menunjukkan bahwa koefisien korelasi X terhadap Y (r_{xy}) sebesar 0,560 karena koefisien korelasi (r_{xy}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa.

3. Koefisien Determinasi (r^2) Antara Prediktor X dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Berdasarkan hasil dari analisis dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics *19* menunjukkan bahwa harga dari koefisien determinasi X terhadap Y (r^2_{xy}) sebesar 0,314. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa sebesar 31,40% sedangkan 68,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana diatas, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi memasuki dunia kerja, mengetahui tingkat kesiapan praktek kerja industri siswa dan menguji pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan instrumen angket, menunjukkan bahwa kesiapan praktek kerja industri siswa SMKN 3 Yogyakarta sudah mencapai kategori siap dan sangat siap. Kategori siap yang dicapai sebesar 54% dan kategori sangat siap 46%. Hal tersebut karena motivasi mereka mencapai

kategori sangat tinggi dan tinggi yakni dengan kategori tinggi sebesar 34% dan sangat tinggi sebesar 66%. Pada pembahasan berikut akan dijelaskan seberapa besar pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,560 yang bernilai positif yang artinya Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,729 menunjukkan nilai positif yang artinya apabila Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) meningkat 1 point maka nilai Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,729 sehingga dapat diketahui bahwa makin banyak motivasi yang dimiliki siswa maka makin siap pula kesiapan praktek kerja industri siswa. Harga koefisien determinasi X terhadap Y (r^2_{xy}) sebesar 0,314. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Praktek

Kerja Industri Siswa sebesar 31,40% sedangkan 68,60% ditentukan oleh variabel lain. Model regresi menggunakan model matematis dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

$$Y = 0,729X + 26,062$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada nilai Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X) maka akan meningkatkan 0,729 satuan pada Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa (Y).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Kardimin (2004) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan salah satunya adalah motivasi. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniati (2015) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Hasil penelitiannya menunjukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi Administrasi Perkantoran SMKN 1 Purbalingga. Dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,790, koefisien determinasi (r_{x1y}^2) sebesar 0,642 yang artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi

Kesiapan Kerja sebesar 62,4% dan t_{hitung} sebesar 12,563 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,985 ($12,563 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5% dengan $N=97$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniati (2015) diatas, maka menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Motivasi Memasuki Dunia kerja berperan penting dalam membentuk Kesiapan Prakerin Siswa. Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang tinggi akan menyebabkan tingkat Kesiapan Prakerin Siswa yang tinggi dan begitupun sebaliknya.

Terbuktinya hipotesis tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Motivasi Memasuki Dunia Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa. Berdasarkan hal tersebut, motivasi memasuki dunia kerja perlu ditanamkan pada diri siswa dan diperhatikan agar Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa makin tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi memasuki dunia kerja yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori tinggi dan sangat tinggi yakni dengan kategori tinggi persentasenya mencapai 34% dan kategori sangat tinggi dengan persentase 66%.
2. Tingkat kesiapan praktek kerja industri siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah mencapai kategori siap dengan persentase 54% dan dalam kategori sangat siap dengan persentase 46%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,560, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,314 yang artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan praktek kerja industri siswa sebesar 31,40%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan praktek kerja industri siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka implikasinya adalah telah teruji bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin banyak Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa dan sebaliknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sebaik mungkin namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan instrumen angket sehingga kemungkinan terjadinya ketidak jujuran responden dalam memberikan jawaban.
2. Responden penelitian hanya diambil dari satu sekolah saja, sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada SMK Negeri 3 Yogyakarta program keahlian Teknik Pemesinan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru lebih memotivasi siswa agar memiliki kesiapan praktek kerja industri yang tinggi misalnya pada saat mengajar dengan cara memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang keahlian, menceritakan pengalaman-pengalaman kerja yang dapat memotivasi siswa dan sebagainya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang faktor motivasi memasuki dunia kerja yang memberikan pengaruh terhadap kesiapan praktek kerja industri siswa sebesar 31,40% tetapi masih ada 68,60% faktor lain. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi kesiapan praktek kerja industri siswa tidak hanya motivasi memasuki dunia kerja saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Akhmad Kardimin. (2004). Strategi Melamar Kerja Dan Bimbingan Karier. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dalyono. (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2004). Kurikulum SMK Edisi 2004. Jakarta: Depdiknas
- Dewa Ketut. (1993). Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dikmenjur. 2008. Tujuan Kegiatan Prakerin. Diakses melalui http://repository.upi.edu/operator/upload/s_ptm_0605847_chapter1.pdf pada tanggal 05 januari 2016 pukul 12: 45 WIB
- Dwi Siswoyo. et al. (2011). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Fransiskus Ciku Fernandez. (2015). Kesiapan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Mesin SMKN 2 Yogyakarta Dalam Melaksanakan Praktek Kerja Industri. Skripsi: UNY
- H. Bachtiar Hasan. Pendidikan Kejuruan Di Indonesia. http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ELEKTRO/195512041981031-BACHTIAR_HASANPENDIDIKAN_KEJURUAN_DI_INDONESIA.pdf. Diakses pada tanggal 21 februari 2016 pukul 10:25 WIB
- Hamzah B. Uno. (2015). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herminarto Sofyan dkk. Paradigma Baru Pendidikan Vokasi. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdianprof-dr-herminarto-sofyan-mpdparadigma-baru-dan-guru-pendidikan-vokasi-rev1.pdf> Diakses pada 21 Februari 2016 pukul 10:20 WIB
- Oemar Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Oemar Hamalik. 2005. Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- S. Nasution. (2004). Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. et al. (2012). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia. <https://data.kemdikbud.go.id/SNPdokumenundang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf> Diakses pada tanggal 21 februari 2016 pukul 10:17 WIB
- Wagiran. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan Teori Dan Implementasi. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 0532/H34/PL/2016

24 Maret 2016

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Hendly Mon Hiborang	12503249018	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

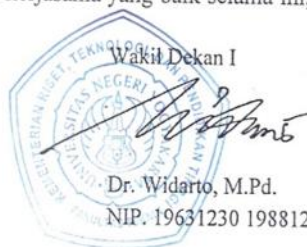
Nama : Yatin Ngadiyono, M.Pd

NIP : 19630621 199002 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret s/d April 2016.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/IV/5763/2016

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK Nomor : 0532/H34/PL/2016
Tanggal : 24 MARET 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HENDLY MON HIBORANG NIP/NIM : 12503249018
Alamat : FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN PRAKTEK
KERJA INDUSTRI SISWA DI SMK N 3 YOGYAKARTA
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 24 MARET 2016 s/d 24 JUNI 2016

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 24 MARET 2016
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. T. Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1174
2195/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/576/3/2016 Tanggal : 24 Maret 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : HENDLY MON HIBORANG
No. Mhs/ NIM : 12503249018
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Yatin Ngadiyono, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 24 Maret 2016 s/d 24 Juni 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HENDLY MON HIBORANG

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28-3-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3

Jl. RW. Monginsidi No. 2 Yogyakarta Kode Pos 55233 Telp. (0274) 513503 Fax (0274) 513503
HOTLINE SEKOLAH : (0274) 513503 EMAIL : humas@smkn3jogja.sch.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : <http://smkn3jogja.sch.id>

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 926

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. B. SABRI
NIP : 19630830 198703 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **HENDLY MON HIBORANG**
NIM : 12503249018
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta, dengan judul penelitian **"PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 11 Juni 2016
Kepala Sekolah,

[Signature]
Drs. B. SABRI
NIP. 19630830 198703 1 003



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memberikan tanda cek list ()
4. Pilihlah salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada tanda () lebih dari satu
6. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban yang salah anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=) dan kemudian beri tanda () baru pada jawaban yang sesuai dengan diri anda
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.

B. Identitas Responden

Nama Lengkap :
No. Presensi :
Kelas :

ANGKET MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Keinginan Dan Minat					
1.	Saya hanya ingin melaksanakan praktek kerja industri di perusahaan yang besar.				
2.	Saya hanya ingin bekerja sesuai dengan minat dan bidang.				
3.	Saya ingin mempelajari banyak hal apabila saya berada di dunia kerja.				
4.	Saya ingin segera mempraktikkan keterampilan yang didapat di sekolah setelah tiba di dunia kerja.				
5.	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah apabila ditempatkan di perusahaan yang besar.				
Harapan dan Cita-Cita					
6.	Bekerja dan menjadi orang sukses adalah cita-cita saya.				
7.	Praktek kerja industri diharapkan memberikan peluang agar dapat mempermudah mendapatkan peluang pekerjaan.				
8.	Saya berharap dapat meningkatkan keterampilan ketika melaksanakan praktek kerja industri.				
9.	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki untuk melakukan pekerjaan di industri.				
Dorongan Lingkungan					
10.	Bimbingan dari guru di sekolah memotivasi saya untuk mengembangkan keterampilan di dunia kerja.				

11.	Orang tua mendukung saya dalam mempersiapkan diri ke dunia industri.				
12.	Setelah melaksanakan prakerin saya harus terus mengembangkan keterampilan agar bisa bekerja dan membantu ekonomi keluarga.				
13.	Setelah selesai melaksanakan prakerin dan lulus saya akan bekerja karena telah mendapat bimbingan dan arahan dari BKK dan guru di sekolah.				
14.	Setelah menyelesaikan prakerin dan lulus saya memilih bekerja karena melihat teman-teman juga ingin bekerja.				
15.	Guru disekolah masih kurang memberikan bimbingan untuk kesiapan praktek kerja industri.				
Kebutuhan Fisiologis					
16.	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisik (sangan, pangan, papan).				
17.	Saya tidak ingin bekerja dan tetap menggantungkan hidup kepada orangtua.				
18.	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri.				
19.	Saya ingin hidup mandiri dan meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja				
20.	Saya ingin bekerja agar dapat membiayai pendidikan adik-adik saya.				
21.	Saya hanya ingin bekerja untuk diri saya sendiri.				
Kebutuhan Penghormatan Atas Diri					
22.	Saya lebih memilih bekerja daripada menganggur.				
23.	Saya lebih merasa mulia dan terpandang dimata masyarakat jika bekerja daripada menganggur.				
24.	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga.				

25.	Saya merasa malu jika bekerja dan pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang saya inginkan.				
26.	Saya merasa senang bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri, meskipun hanya menjadi buruh dan serabutan.				

ANGKET KESIAPAN PRAKERIN SISWA

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Pengetahuan					
1.	Tingkat pemahaman teori dan praktek mengelas menunjang kesiapan saya dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri.				
2.	Tingkat pemahaman teori dan praktek mesin bubut menunjang kesiapan saya dalam Praktek Kerja Industri.				
3.	Tingkat pemahaman dalam membaca gambar teknik menunjang kesiapan saya melaksanakan praktek kerja industri.				
4.	Tingkat pemahaman teori dan praktek frais menunjang kesiapan saya dalam praktek kerja industri.				
5.	Saya tidak yakin dapat melaksanakan praktek kerja industri karena pemahaman akan teori dan praktek yang ada dibidang pemesinan masih kurang.				
Minat					
6.	Saya tidak suka kegiatan yang berkaitan dengan praktek kerja industri.				
7.	Saya selalu mengikuti pelatihan mengenai				

	praktek kerja industri				
8.	Saya selalu mencari informasi mengenai pelaksanaan praktek kerja industri.				
9.	Bagi saya praktek kerja industri tidak menyenangkan.				
10.	Saya sangat tertarik dengan materi pelajaran yang berkaitan dengan praktek kerja industri.				
Bakat					
11.	Potensi mengelas yang saya miliki menunjang kesiapan saya dalam praktek kerja industri.				
12.	Potensi pengoperasian mesin bubut saya menunjang kesiapan dalam praktek kerja industri.				
13.	Potensi pengoperasian mesin frais menunjang kesiapan saya dalam melaksanakan praktek kerja industri.				
14.	Potensi membaca gambar yang saya miliki menunjang kesiapan saya dalam melaksanakan praktek kerja industri.				
15.	Saya merasa tidak memiliki potensi di bidang pemesinan.				
Keterampilan					
16.	Dengan memiliki keterampilan di bidang teknik pemesinan saya siap melaksanakan praktek kerja industri.				
17.	Keterampilan dalam pengelasan perlu saya miliki untuk melakukan praktek kerja industri				
18.	Keterampilan dalam membaca gambar teknik perlu saya miliki dalam melakukan praktek kerja				

	industri.				
19.	Keterampilan dalam mengoperasikan mesin bubut perlu saya miliki dalam melakukan praktek kerja industri.				
20.	Saya merasa tidak memiliki keterampilan di bidang pemesinan.				
Lingkungan Keluarga					
21.	Saya dengan orang tua berdiskusi tentang praktek kerja industri.				
22.	Orang tua saya memberikan informasi tentang praktek kerja industri				
23.	Orang tua saya selalu memberi semangat dalam kesiapan praktek kerja industri				
24.	Orang tua saya tidak mendukung dalam kesiapan praktek kerja industri.				

Lampiran 6. Data Mentah Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Nama	Jumlah Butir																										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Alvian Soewarno Putro	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
2	Aviv Fais Pambuko Rizki	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	93
3	Bima Ilham Fernando	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	76
4	Arief Nur Ramadhan	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	88
5	Bagas Wahyu Saputro	1	1	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	86
6	Algi Wahyu Hanafi Ash'ari	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
7	Arifin Dwi Nugroho	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	86
8	Agung Prasetyo	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	89
9	Anggit Sanjaya	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	84
10	Agung Prasetyo	2	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	78
11	Ade Yoga Endy Saputra	2	1	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	85
12	Arif Rahmat Saputro	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
13	Agung Dwi Fitriani	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80
14	Adilla Rizki Apriyansi	2	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	85
15	Achmad Wi'am Geovany	2	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	90
16	Ahsani Wildan Al Irsyadi	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
17	Andhika Cahyo Nugroho	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	90
18	Aldy Nuswantoro Bangkit	1	2	3	3	1	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	4	70
19	Agus Nur Yanto	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	92
20	Agung Nova Indarto Putro	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	81
21	Azka Bima Satria	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	81
22	Arrazi Surya Pangestu	1	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
23	Andika Asmara Awanda	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	84
24	Anggit	1	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	85
25	Adha Fahfu Rozi	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75
26	Fajar Fatqurohman	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	97
27	Giri Maulana Ancoro Umalani	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	90
28	Dhio Pradana Putra	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	84
29	Faizal Fauzi	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	87
30	Eric Mahia Dama Sembiring	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	80
31	Gusmarsantya Cahya Pratama	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	83
32	Dimas Sofyan	1	1	3	3	1	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	71
33	Fery Setyawan	2	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	80
34	Haris Riyadi	1	2	3	3	1	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	76
35	Damar Pamedar	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	86
36	Dedi Septiawan	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	79
37	Candra Gunawan	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	86
38	Gani Teguh Bimantara	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	86
39	Bondan Setiawan	1	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	87
40	Jinal Aldrianza	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	91
41	Ilham Syukur Ramadhan	2	2	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	85
42	Dadan Herwanda	1	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	80
43	Danang Sulistio Nugroho	2	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	82
44	Handika Septiawan	1	1	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	87
45	Irawan Ahmad Sangaji	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	89
46	Ignatius Bagas Agung C	2	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	85
47	Ghofri Unggul Satrio	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	4	80
48	Dicky Cahya Ramadhan	2	1	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	80
49	Digi Hastama	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	84
50	Idham Abi Yoga	2	1	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	85
51	Lucki Putra Aji Pamungkas	2	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	79
52	Nopel Diongky	1	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	86
53	Muhammad Rizki Sukarno	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	73
54	Pebryano Laksono	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	88
55	Muhammad Rivai	1	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	83

56	Nugraha Jalu Pratama	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	84
57	Nico Fajar Sanjaya	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
58	Luthfi Ardyan Pratama	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	73
59	Putra Arifian	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	87
60	Raden Prasetyo Nugroho	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	88
61	Muhammad Arif Nugroho	2	1	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	81
62	Petrus Dhanu Hendrawan	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	77
63	Luqman Mega Nur Ikhsan	1	2	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	83
64	Muhammad Irvan Alfianto	2	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	79
65	Rustamaji Ferdian Candra	1	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	77
66	Johanda Kurniawan	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	84
67	Rifchi Saputra	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	86
68	Rizky Alfian	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	88
69	Robit Ikhsani	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	90
70	Ramdhan Wahyu Aji	2	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	81
71	Tri Haryanto	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	80
72	Yusron Al Rasyid	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	82
73	Ulil Makarimi	1	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	78
74	Yovandha Putra Handiastika	1	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	87
75	Yuda Sri Budiaji Nugraha	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	84
76	Slamet Budiyanto	2	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	90
77	Tomi Prasetyo	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	80
78	Sultan Arif Jenio	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	78
79	Wisnu Farid Handoko	1	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	4	76
80	Tomi Rahmadhani	2	1	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	78
81	Tito Meysandi Suhendra	1	1	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	82
82	Satriawan Sejati	1	1	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	85
83	Yohanes Baptista Prasetyo E N	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	93
84	Soni Septianto Wibowo	2	1	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	82
85	Sarjuanto	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	82
	r-Hitung	0,203	0,296	0,458	0,444	0,013	0,352	0,448	0,5	0,396	0,3387	0,491	0,315	0,497	-0,01	0,181	0,439	0,325	0,535	0,515	0,4574	0,388	0,226	0,364	0,479	0,426	0,1137	
	r-Tabel untuk N=85 Ts 5%	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	
	Status Butir	Gagal	Valid	Valid	Valid	Gagal	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Gagal	Gagal	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Gagal	

Lampiran 7. Data Mentah Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

No	Nama	Jumlah Butir																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Alvian Soewarno Putro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
2	Aviv Fais Pambuko Rizki	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	86
3	Bima Ilham Fernando	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	70
4	Arief Nur Ramadhan	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	85
5	Bagas Wahyu Saputro	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	84
6	Algi Wahyu Hanafi Ash'ari	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
7	Arifin Dwi Nugroho	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
8	Agung Prasetyo	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	89
9	Anggit Sanjaya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
10	Agung Prasetyo	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
11	Ade Yoga Endy Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75
12	Arif Rahmat Saputro	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
13	Agung Dwi Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74
14	Adilla Rizki Apriyansi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	71
15	Achmad Wi'am Geovany	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	79
16	Ahsani Wildan Al Irsyadi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	70
17	Andhika Cahyo Nugroho	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	76
18	Aldy Nuswantoro Bangkit	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
19	Agus Nur Yanto	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	81
20	Agung Nova Indarto Putro	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	75
21	Azka Bima Satria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	71
22	Arrazi Surya Pangestu	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	80
23	Andika Asmara Awanda	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
24	Anggit	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	77
25	Adha Fahfu Rozi	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	77
26	Fajar Fatqurohman	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	85
27	Giri Maulana Ancoro Umalani	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	74
28	Dhio Pradana Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
29	Faizal Fauzi	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
30	Eric Mahia Dama Sembiring	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	76
31	Gusmarsantya Cahya Pratama	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	73
32	Dimas Sofyan	3	4	3	4	1	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	4	66
33	Fery Setyawan	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
34	Haris Riyadi	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	1	70
35	Damar Pamedar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
36	Dedi Septiawan	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	78
37	Candra Gunawan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
38	Gani Teguh Bimantara	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	78
39	Bondan Setiawan	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
40	Jinal Aldrianza	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
41	Ilham Syukur Ramadhan	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
42	Dadan Herwanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	72
43	Danang Sulistio Nugroho	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	77
44	Handika Septiawan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86

45	Irawan Ahmad Sangaji	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	80
46	Ignatius Bagas Agung C	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	80
47	Ghofri Unggul Satrio	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	72
48	Dicky Cahya Ramadhan	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
49	Digi Hastama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92
50	Idham Abi Yoga	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	75
51	Lucki Putra Aji Pamungkas	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	82
52	Nopel Diongky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	91
53	Muhammad Rizki Sukarno	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	72
54	Pebryano Laksono	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76
55	Muhammad Rivai	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	73
56	Nugraha Jalu Pratama	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	76
57	Nico Fajar Sanjaya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74
58	Luthfi Ardyan Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69
59	Putra Arifian	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76
60	Raden Prasetyo Nugroho	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	73
61	Muhammad Arif Nugroho	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	82
62	Petrus Dhanu Hendrawan	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	80
63	Luqman Mega Nur Ikhsan	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	81
64	Muhammad Irvan Alfianto	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	81
65	Rustamaji Ferdian Candra	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
66	Johanda Kurniawan	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	80
67	Rifchi Saputra	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
68	Rizky Alfian	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
69	Robit Ikhsani	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	85
70	Ramdhan Wahyu Aji	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	85
71	Tri Haryanto	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	68
72	Yusron Al Rasyid	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	81
73	Ulil Makarimi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	68
74	Yovandha Putra Handiastika	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	92
75	Yuda Sri Budiaji Nugraha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
76	Slamet Budiyanto	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	86
77	Tomi Prasetyo	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
78	Sultan Arif Jenio	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	76
79	Wisnu Farid Handoko	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	81
80	Tomi Rahmadhani	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	79
81	Tito Meysandi Suhendra	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
82	Satriawan Sejati	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	74
83	Yohanes Baptista Prasetyo E N	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	78
84	Soni Septianto Wibowo	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	82
85	Sarjuanto	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	78
		266	278	275	284	257	285	256	273	286	265	257	277	276	271	297	291	279	280	291	298	257	256	290	292	
	r-Hitung	0,536	0,626	0,653	0,624	0,416	0,402	0,481	0,598	0,4091	0,379	0,5705	0,638	0,636	0,468	0,623	0,695	0,582	0,538	0,666	0,593	0,534	0,305	0,3775	0,301	
	r-Tabel untuk N=85 ts 5%	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	
	Status Butir	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 8. Data Valid Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Nama	Jumlah Butir Soal																				Skor Total	
		2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	Alvian Soewarno Putro	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	65
2	Aviv Fais Pambuko Rizki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	80
3	Bima Ilham Fernando	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	64
4	Arief Nur Ramadhan	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	78
5	Bagas Wahyu Saputro	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
6	Algi Wahyu Hanafi Ash'ari	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	74
7	Arifin Dwi Nugroho	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	77
8	Agung Prasetyo	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79
9	Anggit Sanjaya	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	73
10	Agung Prasetyo	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
11	Ade Yoga Endy Saputra	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	74
12	Arif Rahmat Saputro	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	76
13	Agung Dwi Fitriani	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	68
14	Adilla Rizki Apriyansi	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	72
15	Achmad Wi'am Geovany	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	77
16	Ahsani Wildan Al Irsyadi	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
17	Andhika Cahyo Nugroho	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	76
18	Aldy Nuswantoro Bangkit	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	60
19	Agus Nur Yanto	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	80
20	Agung Nova Indarto Putro	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	65
21	Azka Bima Satria	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	68
22	Arrazi Surya Pangestu	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
23	Andika Asmara Awanda	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	69
24	Anggit	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	74
25	Adha Fahfu Rozi	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	62
26	Fajar Fatqurohman	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
27	Giri Maulana Ancoro Umalani	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
28	Dhio Pradana Putra	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	72
29	Faizal Fauzi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	78
30	Eric Mahia Dama Sembiring	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	68
31	Gusmarsantya Cahya Pratama	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	71
32	Dimas Sofyan	1	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	60
33	Fery Setyawan	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	67
34	Haris Riyadi	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	66
35	Damar Pamedar	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	75
36	Dedi Septiawan	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	65
37	Candra Gunawan	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	76
38	Gani Teguh Bimantara	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	72
39	Bondan Setiawan	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76
40	Jinal Aldrianza	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
41	Ilham Syukur Ramadhan	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	74
42	Dadan Herwanda	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	68
43	Danang Sulistio Nugroho	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	71
44	Handika Septiawan	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77
45	Irawan Ahmad Sangaji	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	72

46	Ignatius Bagas Agung C	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	72
47	Ghofri Unggul Satrio	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	67
48	Dicky Cahya Ramadhan	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	68
49	Digi Hastama	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	74
50	Idham Abi Yoga	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	74
51	Lucki Putra Aji Pamungkas	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	67
52	Nopel Diongky	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	76
53	Muhammad Rizki Sukarno	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	63
54	Pebryano Laksono	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	72
55	Muhammad Rivai	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	71
56	Nugraha Jalu Pratama	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	73
57	Nico Fajar Sanjaya	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
58	Luthfi Ardyan Pratama	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	60
59	Putra Arifian	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	72
60	Raden Prasetyo Nugroho	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	77
61	Muhammad Arif Nugroho	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	70
62	Petrus Dhanu Hendrawan	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	64
63	Luqman Mega Nur Ikhsan	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	72
64	Muhammad Irvan Alfianto	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	67
65	Rustamaji Ferdian Candra	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	67
66	Johanda Kurniawan	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	70
67	Rifchi Saputra	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	70
68	Rizky Alfian	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	71
69	Robit Ikhsani	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79
70	Ramdhan Wahyu Aji	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	70
71	Tri Haryanto	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66
72	Yusron Al Rasyid	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	69
73	Ulil Makarimi	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	70
74	Yovandha Putra Handiastika	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	76
75	Yuda Sri Budiaji Nugraha	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	71
76	Slamet Budiyanto	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	78
77	Tomi Prasetyo	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66
78	Sultan Arif Jenio	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	66
79	Wisnu Farid Handoko	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	66
80	Tomi Rahmadhani	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	67
81	Tito Meysandi Suhendra	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70
82	Satriawan Sejati	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	73
83	Yohanes Baptista Prasetyo E N	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79
84	Soni Septianto Wibowo	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	68
85	Sarjuanto	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	70
	r-Hitung	0,296	0,458	0,444	0,352	0,448	0,5	0,396	0,339	0,491	0,315	0,497	0,439	0,325	0,535	0,5153	0,457	0,388	0,226	0,364	0,479	0,426	
	r-Tabel untuk N=85 ts 5%	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	
	Status Butir	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 9. Data Valid Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Sis

No	Nama	Jumlah Butir																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Alvian Soewarno Putro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
2	Aviv Fais Pambuko Rizki	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	86
3	Bima Ilham Fernando	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	70
4	Arief Nur Ramadhan	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	85
5	Bagas Wahyu Saputro	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	84
6	Algi Wahyu Hanafi Ash'ari	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
7	Arifin Dwi Nugroho	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
8	Agung Prasetyo	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	89
9	Anggit Sanjaya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
10	Agung Prasetyo	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
11	Ade Yoga Endy Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75
12	Arif Rahmat Saputro	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
13	Agung Dwi Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74
14	Adilla Rizki Apriyansi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	71
15	Achmad Wi'am Geovany	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	79
16	Ahsani Wildan Al Irsyadi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	70
17	Andhika Cahyo Nugroho	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	76
18	Aldy Nuswantoro Bangkit	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
19	Agus Nur Yanto	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	81
20	Agung Nova Indarto Putro	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	75
21	Azka Bima Satria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	71
22	Arrazi Surya Pangestu	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	80
23	Andika Asmara Awanda	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
24	Anggit	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	77
25	Adha Fahfu Rozi	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	77
26	Fajar Fatqurohman	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	85
27	Giri Maulana Ancoro Umalani	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	74
28	Dhio Pradana Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
29	Faizal Fauzi	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
30	Eric Mahia Dama Sembiring	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	76
31	Gusmarsantya Cahya Pratama	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	73
32	Dimas Sofyan	3	4	3	4	1	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	4	66
33	Fery Setyawan	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
34	Haris Riyadi	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	1	70
35	Damar Pamedar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
36	Dedi Septiawan	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	78
37	Candra Gunawan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
38	Gani Teguh Bimantara	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	78
39	Bondan Setiawan	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
40	Jinal Aldrianza	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
41	Ilham Syukur Ramadhan	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
42	Dadan Herwanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	72
43	Danang Sulistio Nugroho	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	77
44	Handika Septiawan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86
45	Irawan Ahmad Sangaji	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	80

46	Ignatius Bagas Agung C	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	80
47	Ghofri Unggul Satrio	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	72
48	Dicky Cahya Ramadhan	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
49	Digi Hastama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92
50	Idham Abi Yoga	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	75
51	Lucki Putra Aji Pamungkas	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	82
52	Nopel Diongky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	91
53	Muhammad Rizki Sukarno	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	72
54	Pebryano Laksono	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76
55	Muhammad Rivai	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	73
56	Nugraha Jalu Pratama	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	76
57	Nico Fajar Sanjaya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74
58	Luthfi Ardyan Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69
59	Putra Arifian	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76
60	Raden Prasetyo Nugroho	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	73
61	Muhammad Arif Nugroho	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	82
62	Petrus Dhanu Hendrawan	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	80
63	Luqman Mega Nur Ikhsan	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	81
64	Muhammad Irvan Alfianto	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	81
65	Rustamaji Ferdian Candra	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
66	Johanda Kurniawan	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	80
67	Rifchi Saputra	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
68	Rizky Alfian	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
69	Robit Ikhsani	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	85
70	Ramdhan Wahyu Aji	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	85
71	Tri Haryanto	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	68
72	Yusron Al Rasyid	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	81
73	Ulil Makarimi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	68
74	Yovandha Putra Handiastika	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	92
75	Yuda Sri Budiaji Nugraha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
76	Slamet Budiyanto	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	86
77	Tomi Prasetyo	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
78	Sultan Arif Jenio	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	76
79	Wisnu Farid Handoko	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	81
80	Tomi Rahmadhani	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	79
81	Tito Meysandi Suhendra	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
82	Satriawan Sejati	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	74
83	Yohanes Baptista Prasetyo E N	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	78
84	Soni Septianto Wibowo	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	82
85	Sarjuanto	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	78
	r-Hitung	0,536	0,626	0,653	0,624	0,416	0,402	0,481	0,598	0,409	0,379	0,57	0,638	0,636	0,468	0,623	0,6948	0,582	0,538	0,666	0,5934	0,534	0,305	0,377	0,3005	6637
	r-Tabel untuk N=85 ts 5%	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	
	Status Butir	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 10. Data Reliabel Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Nama	Jumlah Butir Soal																					Skor Total	Total Kuadrat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Alvian Soewarno Putro	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	65	4225
2	Aviv Fais Pambuko Rizki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	80	6400
3	Bima Ilham Fernando	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	64	4096
4	Arief Nur Ramadhan	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	78	6084
5	Bagas Wahyu Saputro	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77	5929
6	Algi Wahyu Hanafi Ash'ari	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	74	5476
7	Arifin Dwi Nugroho	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	77	5929
8	Agung Prasetyo	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79	6241
9	Anggit Sanjaya	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	73	5329
10	Agung Prasetyo	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66	4356
11	Ade Yoga Endy Saputra	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	74	5476
12	Arif Rahmat Saputro	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	76	5776
13	Agung Dwi Fitriani	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	68	4624
14	Adilla Rizki Apriyansi	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	72	5184
15	Achmad Wi'am Geovany	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	77	5929
16	Ahsani Wildan Al Irsyadi	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67	4489
17	Andhika Cahyo Nugroho	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	76	5776
18	Aldy Nuswantoro Bangkit	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	60	3600
19	Agus Nur Yanto	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	80	6400
20	Agung Nova Indarto Putro	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	65	4225
21	Azka Bima Satria	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	68	4624
22	Arrazi Surya Pangestu	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	6241
23	Andika Asmara Awanda	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	69	4761
24	Anggit	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	74	5476
25	Adha Fahfu Rozi	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	62	3844
26	Fajar Fatqurohman	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82	6724
27	Giri Maulana Ancoro Umalani	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76	5776
28	Dhio Pradana Putra	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	72	5184
29	Faizal Fauzi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	78	6084
30	Eric Mahia Dama Sembiring	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	68	4624
31	Gusmarsantya Cahya Pratama	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	71	5041
32	Dimas Sofyan	1	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	60	3600
33	Fery Setyawan	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	67	4489
34	Haris Riyadi	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	66	4356
35	Damar Pamedar	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	75	5625
36	Dedi Septiawan	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	65	4225
37	Candra Gunawan	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	76	5776
38	Gani Teguh Bimantara	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	72	5184
39	Bondan Setiawan	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76	5776
40	Jinal Aldrianza	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78	6084
41	Ilham Syukur Ramadhan	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	74	5476
42	Dadan Herwanda	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	68	4624
43	Danang Sulistio Nugroho	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	71	5041
44	Handika Septiawan	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77	5929

45	Irawan Ahmad Sangaji	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	72	5184	
46	Ignatius Bagas Agung C	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	72	5184
47	Ghofri Unggul Satrio	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	67	4489
48	Dicky Cahya Ramadhan	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	68	4624
49	Digi Hastama	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	74	5476
50	Idham Abi Yoga	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	74	5476
51	Lucki Putra Aji Pamungkas	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	67	4489
52	Nopel Diongky	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	76	5776
53	Muhammad Rizki Sukarno	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	63	3969
54	Pebryano Laksono	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	72	5184
55	Muhammad Rivai	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	71	5041
56	Nugraha Jalu Pratama	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	73	5329
57	Nico Fajar Sanjaya	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78	6084
58	Luthfi Ardyan Pratama	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	60	3600
59	Putra Arifian	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	72	5184
60	Raden Prasetyo Nugroho	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	77	5929
61	Muhammad Arif Nugroho	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	70	4900
62	Petrus Dhanu Hendrawan	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	64	4096
63	Luqman Mega Nur Ikhsan	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	72	5184
64	Muhammad Irvan Alfianto	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	67	4489
65	Rustamaji Ferdian Candra	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	67	4489
66	Johanda Kurniawan	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	70	4900
67	Rifchi Saputra	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	70	4900
68	Rizky Alfian	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	71	5041
69	Robit Ikhsani	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79	6241
70	Ramdhan Wahyu Aji	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	70	4900
71	Tri Haryanto	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66	4356
72	Yusron Al Rasyid	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	69	4761
73	Ulil Makarimi	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	70	4900
74	Yovandha Putra Handiastika	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	76	5776
75	Yuda Sri Budiaji Nugraha	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	71	5041
76	Slamet Budiyanto	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	78	6084
77	Tomi Prasetyo	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66	4356
78	Sultan Arif Jenio	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	66	4356
79	Wisnu Farid Handoko	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	66	4356
80	Tomi Rahmadhani	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	67	4489
81	Tito Meysandi Suhendra	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70	4900
82	Satriawan Sejati	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	73	5329
83	Yohanes Baptista Prasetyo E N	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79	6241
84	Soni Septianto Wibowo	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	68	4624
85	Sarjuanto	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	70	4900
Jumlah		166	307	287	328	298	299	277	275	300	299	264	305	310	309	310	279	268	317	304	318	243	6063	434735
Jumlah Kuadrat		374	1129	989	1276	1070	1075	941	905	1080	1075	848	1115	1180	1143	1156	957	888	1211	1112	1206	737		
Varian Butir		0,59	0,24	0,23	0,12	0,30	0,27	0,45	0,18	0,25	0,27	0,33	0,24	0,58	0,23	0,30	0,48	0,51	0,34	0,29	0,19	0,50	6,40	

Lampiran 11. Data Reliabel Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

No	Nama	Jumlah Butir																								Skor Total	Total Kuadrat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Alvian Soewarno Putro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72	5184	
2	Aviv Fais Pambuko Rizki	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	86	7396	
3	Bima Ilham Fernando	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	70	4900	
4	Arief Nur Ramadhan	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	85	7225
5	Bagas Wahyu Saputro	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	84	7056	
6	Algi Wahyu Hanafi Ash'ari	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	7396	
7	Arifin Dwi Nugroho	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216	
8	Agung Prasetyo	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	89	7921
9	Anggit Sanjaya	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	5184	
10	Agung Prasetyo	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75	5625
11	Ade Yoga Endy Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75	5625
12	Arif Rahmat Saputro	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77	5929
13	Agung Dwi Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74	5476
14	Adilla Rizki Apriyansi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	71	5041
15	Achmad Wi'am Geovany	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	79	6241
16	Ahsani Wildan Al Irsyadi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	70	4900
17	Andhika Cahyo Nugroho	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	76	5776
18	Aldy Nuswantoro Bangkit	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	5476
19	Agus Nur Yanto	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	81	6561
20	Agung Nova Indarto Putro	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	75	5625
21	Azka Bima Satria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	71	5041
22	Arrazi Surya Pangestu	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	80	6400
23	Andika Asmara Awanda	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73	5329
24	Anggit	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	77	5929
25	Adha Fahfu Rozi	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	77	5929
26	Fajar Fatqurohman	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	85	7225
27	Giri Maulana Ancoro Umalani	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	74	5476
28	Dhio Pradana Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73	5329
29	Faizal Fauzi	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	8281
30	Eric Mahia Dama Sembiring	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	76	5776
31	Gusmarsantya Cahya Pratama	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	73	5329
32	Dimas Sofyan	3	4	3	4	1	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	4	66	4356
33	Fery Setyawan	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761
34	Haris Riyadi	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	1	70	4900	
35	Damar Pamedar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74	5476
36	Dedi Septiawan	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	78	6084
37	Candra Gunawan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	7056
38	Gani Teguh Bimantara	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	78	6084
39	Bondan Setiawan	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90	8100
40	Jinal Aldrianza	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91	8281
41	Ilham Syukur Ramadhan	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75	5625
42	Dadan Herwanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72	5184
43	Danang Sulistio Nugroho	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77	5929
44	Handika Septiawan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86	7396
45	Irawan Ahmad Sangaji	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	80	6400

46	Ignatius Bagas Agung C	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	80	6400	
47	Ghofri Unggul Satrio	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	72	5184	
48	Dicky Cahya Ramadhan	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74	5476		
49	Digi Hastama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92	8464	
50	Idham Abi Yoga	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	75	5625	
51	Lucky Putra Aji Pamungkas	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	82	6724	
52	Nopel Diongky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	91	8281	
53	Muhammad Rizki Sukarno	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	72	5184	
54	Pebryano Laksono	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76	5776	
55	Muhammad Rivai	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	73	5329	
56	Nugraha Jalu Pratama	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	76	5776	
57	Nico Fajar Sanjaya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74	5476	
58	Luthfi Ardyan Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69	4761	
59	Putra Arifian	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76	5776	
60	Raden Prasetyo Nugroho	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	73	5329	
61	Muhammad Arif Nugroho	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	82	6724
62	Petrus Dhanu Hendrawan	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	80	6400	
63	Luqman Mega Nur Ikhsan	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	81	6561	
64	Muhammad Irvan Alfianto	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	81	6561	
65	Rustamaji Ferdian Candra	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	5041	
66	Johanda Kurniawan	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	80	6400	
67	Rifchi Saputra	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78	6084	
68	Rizky Alfian	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	5776	
69	Robit Ikhsani	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	85	7225
70	Ramdhan Wahyu Aji	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	85	7225	
71	Tri Haryanto	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	68	4624	
72	Yusron Al Rasyid	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	81	6561	
73	Ulil Makarimi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	68	4624	
74	Yovandha Putra Handiastika	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	92	8464	
75	Yuda Sri Budiaji Nugraha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73	5329	
76	Slamet Budiyanto	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	86	7396	
77	Tomi Prasetyo	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	4489	
78	Sultan Arif Jenio	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	76	5776	
79	Wisnu Farid Handoko	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	81	6561	
80	Tomi Rahmadhani	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	79	6241	
81	Tito Meysandi Suhendra	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	8649	
82	Satriawan Sejati	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	74	5476	
83	Yohanes Baptista Prasetyo E N	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	78	6084	
84	Soni Septianto Wibowo	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	82	6724	
85	Sarjuanto	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	78	6084	
Jumlah		266	278	275	284	257	285	256	273	286	265	257	277	276	271	297	291	279	280	291	298	257	256	290	292	6637	522069	
Jumlah Kuadrat		854	928	913	970	815	987	788	899	988	849	797	923	914	885	1065	1017	937	946	1017	1076	805	808	1012	1068			
Varian Butir		0,25	0,22	0,27	0,25	0,45	0,37	0,20	0,26	0,30	0,27	0,23	0,24	0,21	0,25	0,32	0,24	0,25	0,28	0,24	0,37	0,33	0,44	0,27	0,76	7,27		

Lampiran 12. Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Menghitung Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

1. Menghitung Total Varians Butir

Cara **menghitung** varians butir (s_i^2) pertama

$$S_i^2 = \frac{374 - \frac{166^2}{85}}{85}$$
$$= 0,59$$

Varians butir ke-2 sampai ke-21 dapat dihitung dengan cara yang sama seperti menghitung varians butir 1 dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran

10 Dengan demikian total varian butir adalah:

$$s_i^2 = 6,40$$

2. Menghitung Total Varians (s_t^2)

$$S_t^2 = \frac{434735 - \frac{6063^2}{85}}{85}$$

$$s_t^2 = 26,64$$

3. Menghitung Koefisien Cronbach Alpha

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r = \left[\frac{21}{(21-1)} \right] \left[1 - \frac{6,40}{26,64} \right]$$

$$r = 0,798$$

Menghitung Reliabilitas Instrumen Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

1. Menghitung Total Varians Butir

Cara **menghitung** varians butir (s_i^2) pertama

$$S_i^2 = \frac{854 - \frac{266^2}{85}}{85}$$
$$= 0,25$$

Varians butir ke-2 sampai ke-21 dapat dihitung dengan cara yang sama seperti menghitung varians butir 1 dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran

11 Dengan demikian total varian butir adalah:

$$s_i^2 = 7,27$$

2. Meng**hitung Total Varians** (s_t^2)

$$S_t^2 = \frac{522069 - \frac{6637^2}{85}}{85}$$
$$s_t^2 = 45,13$$

3. Menghitung Koefisien Cronbach Alpha

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r = \left[\frac{24}{(24-1)} \right] \left[1 - \frac{7,27}{45,13} \right]$$

$$r = 0,874$$

Deskripsi Data Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja Siswa SMKN 3
Yogyakarta

A. Menyusun Distribusi Frekuensi

1. Range (R) = Skor tertinggi – Skor terendah
= 82 - 60
= 22
2. Jumlah Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 85$
= $1 + 6,36$
= 7,36 dibulatkan menjadi 8
3. Panjang Kelas = R/K
= $22/8$
= 2,75 dibulatkan menjadi 3
4. Tabel Distribusi Frekuensi

NO	Interval	Frekuensi
1.	60 – 62	4
2.	63 – 65	6
3.	66 – 68	19
4.	69 – 71	14
5.	72 – 74	17
6.	75 – 77	13
7.	78 – 80	11
8.	81 – 83	1
Jumlah		85

5. Tabel Distribusi Frekuensi Relatif

No	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)
1.	60 – 62	4	4,71
2.	63 – 65	6	7,06
3.	66 – 68	19	22,35
4.	69 – 71	14	16,47
5.	72 – 74	17	20,00
6.	75 – 77	13	15,29
7.	78 – 80	11	12,94
8.	81 – 83	1	1,18
Jumlah		85	100

6. Tabel Distribusi Kumulatif Relatif

No	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)	F Kumulatif (%)
1.	60 – 62	4	4,71	4,71
2.	63 – 65	6	7,06	11,77
3.	66 – 68	19	22,35	34,12
4.	69 – 71	14	16,47	50,59
5.	72 – 74	17	20,00	70,59
6.	75 – 77	13	15,29	85,89
7.	78 – 80	11	12,94	98,83
8.	81 – 83	1	1,18	100,00
Jumlah		85	100	

B. Membuat Histogram

1. Menentukan Batas Kelas

60 – 0,5	=	59,5
(60 + 62) x 0,5	=	60,5
(63 + 65) x 0,5	=	63,5
(66 + 68) x 0,5	=	66,5
(69 + 71) x 0,5	=	69,5
(72 + 74) x 0,5	=	72,5
(75 + 77) x 0,5	=	75,5
(78 + 80) x 0,5	=	78,5
(81 + 83) x 0,5	=	81,5
83 + 0,5	=	83,5

2. Menentukan Titik Tengah

Titik Tengah = $\frac{1}{2}$ (Batas atas + Batas bawah)

Titik tengah kelas pertama = $\frac{1}{2}$ (62 + 60)
= 61

Titik tengah kelas kedua = $\frac{1}{2}$ (65 + 63)
= 64

Titik tengah kelas ketiga = $\frac{1}{2}$ (68 + 66)
= 67

Titik tengah kelas keempat = $\frac{1}{2}$ (71 + 69)
= 70

Titik tengah kelas kelima = $\frac{1}{2}$ (74 + 72)
= 73

Titik tengah kelas keenam = $\frac{1}{2}$ (77 + 75)
= 76

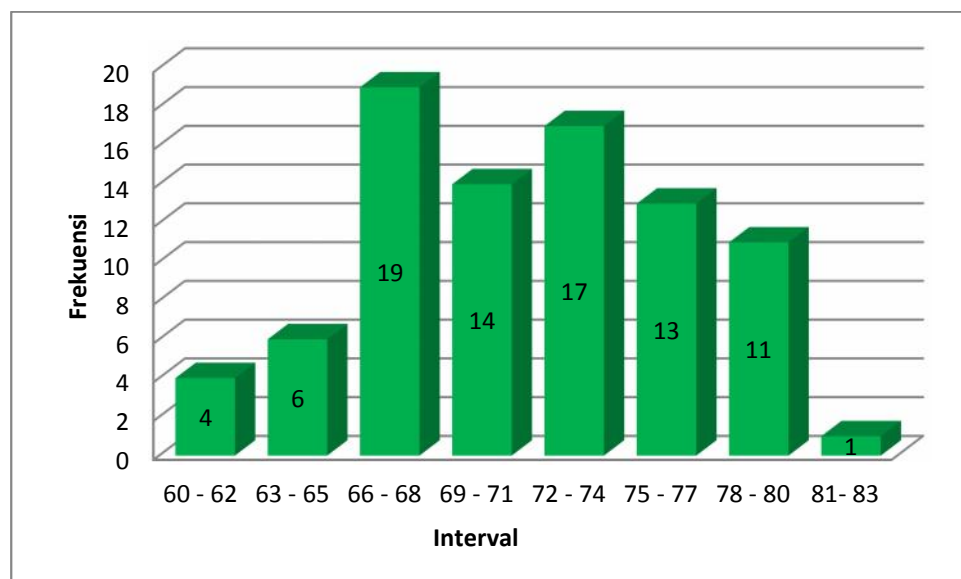
Titik tengah kelas ketujuh = $\frac{1}{2} (80 + 78)$
= 79

Titik tengah kelas kedelapan = $\frac{1}{2} (83 + 81)$
= 82

3. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi
1.	60 – 62	61	4
2.	63 – 65	64	6
3.	66 – 68	67	19
4.	69 – 71	70	14
5.	72 – 74	73	17
6.	75 – 77	76	13
7.	78 – 80	79	11
8.	81 – 83	82	1
Jumlah			85

4. Histogram



Gambar 1. Histogram Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

C. Menentukan Tendensi Sentral

1. Menghitung Mean

No	Interval	Titik Tengah (x)	Frekuensi (f)	f.x
1.	60 – 62	61	4	244
2.	63 – 65	64	6	384
3.	66 – 68	67	19	1273
4.	69 – 71	70	14	980
5.	72 – 74	73	17	1241
6.	75 – 77	76	13	988
7.	78 – 80	79	11	869
8.	81 – 83	82	1	82
Jumlah			85	6061

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{6061}{85} \\
 &= 71,31
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Modus

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 65,5 + 3 \left(\frac{13}{13 + 5} \right) \\
 &= 67,67
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Median

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) \\
 &= 65,5 + 3 \left(\frac{\frac{85}{2} - 10}{19} \right) \\
 &= 70,63
 \end{aligned}$$

D. Menentukan Dispersi

No	Interval	Titik Tengah (xi)	Simpangan Deviasi (xi-x)	Simpangan Kuadrat
1.	60 – 62	61	-10,5	110,25
2.	63 – 65	64	-7,5	56,25
3.	66 – 68	67	-4,5	20,25
4.	69 – 71	70	-1,5	2,25
5.	72 – 74	73	1,5	2,25
6.	75 – 77	76	4,5	20,25
7.	78 – 80	79	7,5	56,25
8.	81 – 83	82	10,5	110,25
Jumlah		572/8=71,5 (x)	0	378

$$\text{Simpangan Kuadrat} = 378$$

$$\text{Varians} = \text{Simpangan Kuadrat/K}$$

$$= 378/8$$

$$= 47,25$$

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\text{variens}}$$

$$= \sqrt{47,25}$$

$$= 6,87$$

E. Menentukan Kategori

$$\text{Skor Tertinggi} = 21 \times 4 = 84$$

$$\text{Skor Terendah} = 21 \times 1 = 21$$

$$\text{Rerata Ideal (Mi)} = \frac{\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}}{2}$$

$$= \frac{84 + 21}{2}$$

$$= 52,5$$

$$\text{Sd Ideal} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6}$$

$$= \frac{84 - 21}{6}$$

$$= 10,5$$

Menentukan kategori berdasarkan 4 kategori sebagai berikut:

1. Menentukan Kategori Sangat Tinggi

Di atas $(Mi + 1,5 SD)$ s.d. $(Mi + 3 SD)$

$$= (52,5 + 1,5 \times 10,5) \text{ s.d. } (52,5 + 3 \times 10,5)$$

$$= 68,25 \text{ s.d. } 84$$

$$= 69 \text{ s.d. } 84$$

2. Menentukan Kategori Tinggi

Di atas Mi s.d. $Mi + 1,5 SD$

$$= 52,5 \text{ s.d. } 52,5 + 1,5 \times 10,5$$

$$= 52,5 \text{ s.d. } 68,25$$

$$= 53 \text{ s.d. } 68$$

3. Menentukan Kategori Rendah

Di atas $Mi - 1,5 SD$ s.d. Mi

$$= 52,5 - 1,5 \times 10,5 \text{ s.d. } 52,5$$

$$= 36,75 \text{ s.d. } 52,5$$

$$= 37 \text{ s.d. } 52$$

4. Menentukan Kategori Sangat Rendah

$Mi - 3 SD$ s.d. $Mi - 1,5 SD$

$$= 52,5 - 3 \times 10,5 \text{ s.d. } 52,5 - 1,5 \times 10,5$$

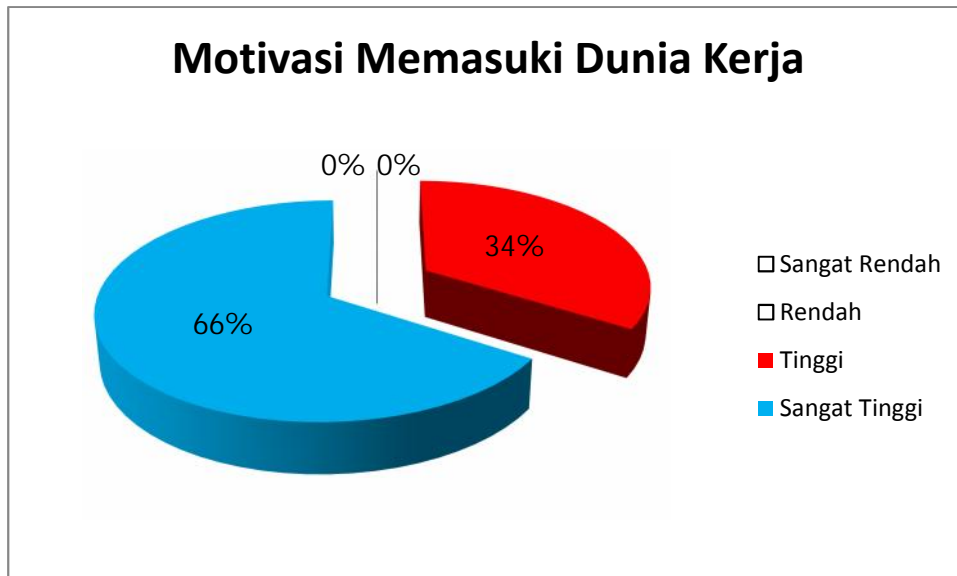
$$= 21 \text{ s.d. } 36,75$$

$$= 21 \text{ s.d. } 36$$

Hasil perhitungan kategori kecenderungan motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	21 – 36	0	0
2	Rendah	37 – 52	0	0
3	Tinggi	53 – 68	29	34%
4	Sangat Tinggi	69 - 84	56	66%
Jumlah			85	100%

5. Pie Chart



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Deskripsi Data Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

A. Menyusun Distribusi Frekuensi

1. Range (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah
 $= 96 - 66$
 $= 30$
2. Jumlah Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 85$
 $= 1 + 6,37$
 $= 7,37$ dibulatkan menjadi 8
3. Panjang Kelas = R/K
 $= 30/8$
 $= 3,75$ dibulatkan menjadi 4
4. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval	Frekuensi
1.	66 – 69	6
2.	70 – 73	17
3.	74 – 77	23
4.	78 – 81	17
5.	82 – 85	9
6.	86 – 89	5
7.	90 – 93	7
8.	94 – 97	1
Jumlah		85

5. Tabel Distribusi Frekuensi Relatif

No	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)
1.	66 – 69	6	7,06
2.	70 – 73	17	20,00
3.	74 – 77	23	27,06
4.	78 – 81	17	20,00
5.	82 – 85	9	10,59
6.	86 – 89	5	5,88
7.	90 – 93	7	8,24
8.	94 – 97	1	1,18
Jumlah		85	100.00

6. Tabel Distribusi Kumulatif Relatif

No	Interval	Frekuensi	F Relatif (%)	F Kumulatif (%)
1.	66 – 69	6	7,06	7,06
2.	70 – 73	17	20,00	27,06
3.	74 – 77	23	27,06	54,12
4.	78 – 81	17	20,00	74,12
5.	82 – 85	9	10,59	84,71
6.	86 – 89	5	5,88	90,59
7.	90 – 93	7	8,24	98,82
8.	94 – 97	1	1,18	100,00
Jumlah		85	100,00	

B. Membuat Histogram

1. Menentukan Batas Kelas

$66 - 0,5$	=	65,5
$(66 + 69) \times 0,5$	=	66,5
$(70 + 73) \times 0,5$	=	70,5
$(74 + 77) \times 0,5$	=	74,5
$(78 + 81) \times 0,5$	=	78,5
$(82 + 85) \times 0,5$	=	82,5
$(86 + 89) \times 0,5$	=	86,5
$(90 + 93) \times 0,5$	=	90,5
$(94 + 97) \times 0,5$	=	94,5
$97 + 0,5$	=	97,5

2. Menentukan Titik Tengah

Titik Tengah = $\frac{1}{2}$ (batas atas + batas bawah)

Titik tengah kelas pertama = $\frac{1}{2} (69 + 66)$
= 67,5

Titik tengah kelas kedua = $\frac{1}{2} (73 + 70)$
= 71,5

Titik tengah kelas ketiga = $\frac{1}{2} (77 + 74)$
= 75,5

Titik tengah kelas keempat = $\frac{1}{2} (81 + 78)$
= 79,5

Titik tengah kelas kelima = $\frac{1}{2} (85 + 82)$
= 83,5

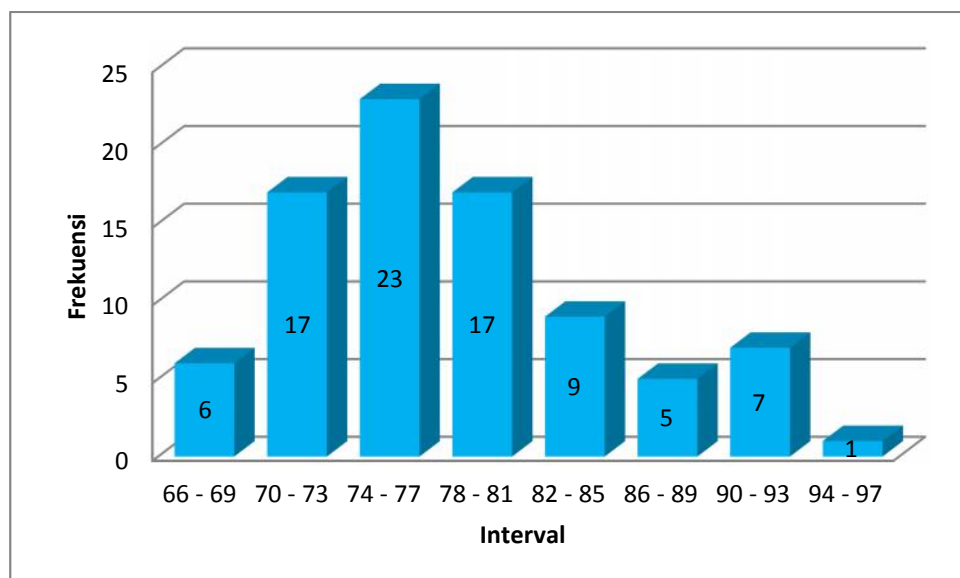
Titik tengah kelas keenam = $\frac{1}{2} (89 + 86)$

$$\begin{aligned}
 &= 87,5 \\
 \text{Titik tengah kelas ketujuh} &= \frac{1}{2} (93 + 90) \\
 &= 91,5 \\
 \text{Titik tengah kelas kedelapan} &= \frac{1}{2} (97 + 94) \\
 &= 95,5
 \end{aligned}$$

3. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval	Titik Tengah	Frekuensi
1.	66 – 69	67,5	6
2.	70 – 73	71,5	17
3.	74 – 77	75,5	23
4.	78 – 81	79,5	17
5.	82 – 85	83,5	9
6.	86 – 89	87,5	5
7.	90 – 93	91,5	7
8.	94 – 97	95,5	1
Jumlah			85

4. Histogram



Gambar 3. Histogram Variabel Kesiapan Prakerin Siswa

C. Menentukan Tendensi Sentral

1. Menghitung Mean

No	Interval	Titik Tengah (x)	Frekuensi (f)	f.x
1.	66 – 69	67,5	6	405
2.	70 – 73	71,5	17	1215,5
3.	74 – 77	75,5	23	1736,5
4.	78 – 81	79,5	17	1351,5
5.	82 – 85	83,5	9	751,5
6.	86 – 89	87,5	5	437,5
7.	90 – 93	91,5	7	640,5
8.	94 – 97	95,5	1	95,5
Jumlah			85	6633,5

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{6633,5}{85} \\
 &= 78,04
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Modus

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 73,5 + 4 \left(\frac{6}{6 + 6} \right) \\
 &= 75,5
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Median

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) \\
 &= 73,5 + 4 \left(\frac{\frac{85}{2} - 23}{23} \right) \\
 &= 76,89
 \end{aligned}$$

D. Menentukan Dispersi

No	Interval	Titik Tengah (xi)	Simpangan Deviasi (xi-x)	Simpangan Kuadrat
1.	66 – 69	67,5	-14	196
2.	70 – 73	71,5	-10	100
3.	74 – 77	75,5	-6	36
4.	78 – 81	79,5	-2	4
5.	82 – 85	83,5	2	4
6.	86 – 89	87,5	6	36
7.	90 – 93	91,5	10	100
8.	94 – 97	95,5	14	196
Jumlah		652/8=81,5 (x)	0	672

$$\text{Simpangan Kuadrat} = 672$$

$$\text{Varians} = \text{Simpangan Kuadrat/K}$$

$$= 672/8$$

$$= 84$$

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\text{variens}}$$

$$= \sqrt{84}$$

$$= 9,17$$

E. Menentukan Kategori

$$\text{Skor Tertinggi} = 24 \times 4 = 96$$

$$\text{Skor Terendah} = 24 \times 1 = 24$$

$$\text{Rerata Ideal (Mi)} = \frac{\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}}{2}$$

$$= \frac{96+24}{2}$$

$$= 60$$

$$\text{Sd Ideal} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6}$$

$$= \frac{96-24}{6}$$

$$= 12$$

Menentukan kategori berdasarkan 4 kategori sebagai berikut:

1. Menentukan Kategori Sangat Siap

$$\begin{aligned} &\text{Di atas } (Mi + 1,5 \text{ SD}) \text{ s.d. } (Mi + 3 \text{ SD}) \\ &= (60 + 1,5 \times 12) \text{ s.d. } (60 + 3 \times 12) \\ &= 78 \text{ s.d. } 96 \end{aligned}$$

2. Menentukan Kategori Siap

$$\begin{aligned} &\text{Di atas } Mi \text{ s.d. } Mi + 1,5 \text{ SD} \\ &= 60 \text{ s.d. } 60 + 1,5 \times 12 \\ &= 60 \text{ s.d. } 78 \\ &= 60 \text{ s.d. } 77 \end{aligned}$$

3. Menentukan Kategori Kurang Siap

$$\begin{aligned} &\text{Di atas } Mi - 1,5 \text{ SD s.d. } Mi \\ &= 60 - 1,5 \times 12 \text{ s.d. } 60 \\ &= 42 \text{ s.d. } 60 \\ &= 42 \text{ s.d. } 59 \end{aligned}$$

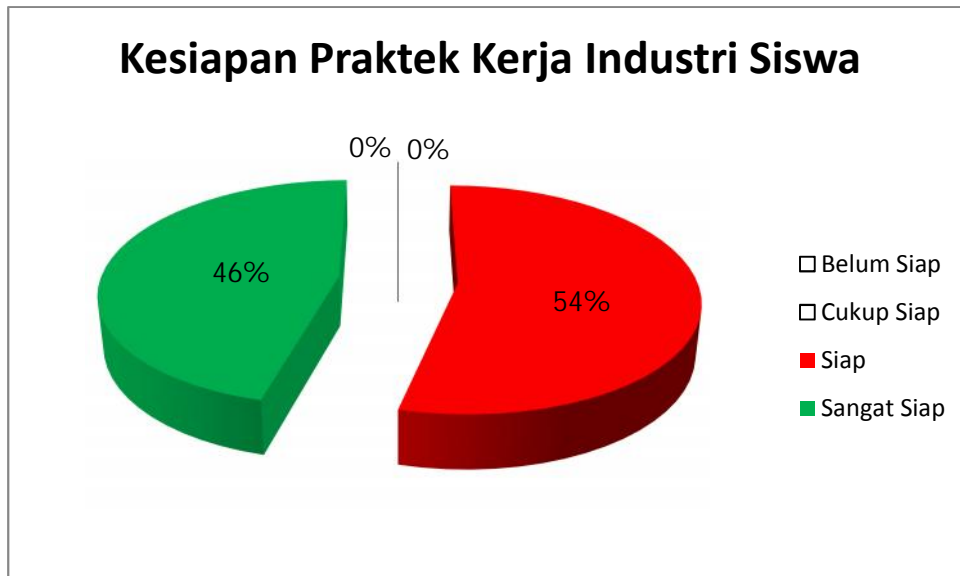
4. Menentukan Kategori Belum Siap

$$\begin{aligned} &Mi - 3 \text{ SD s.d. } Mi - 1,5 \text{ SD} \\ &= 60 - 3 \times 12 \text{ s.d. } 60 - 1,5 \times 12 \\ &= 24 \text{ s.d. } 42 \\ &= 24 \text{ s.d. } 41 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan kategori kecenderungan kesiapan praktek kerja industri siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Belum Siap	24 – 41	0	
2	Kurang Siap	42 – 59	0	
3	Siap	60 – 77	46	54%
4	Sangat Siap	78 - 96	39	46%
Jumlah			85	100%

5. Pie Chart



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Kesiapan Praktek Kerja Industri Siswa

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi_Memasuki_ Dunia_Kerja	Kesiapan_Praktek_Kerja _Industri_Siswa
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,3294	78,0824
	Std. Deviation	5,19246	6,75808
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,115
	Positive	,080	,115
	Negative	-,098	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,905	1,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,386	,210

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Linearitas

Report

Kesiapan_Praktek_Kerja_Industri_Siswa

Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja	Mean	N	Std. Deviation
60,00	69,6667	3	4,04145
62,00	77,0000	1	.
63,00	72,0000	1	.
64,00	75,0000	2	7,07107
65,00	75,0000	3	3,00000
66,00	72,8333	6	5,41910
67,00	74,8571	7	5,58058
68,00	74,8333	6	3,92003
69,00	77,0000	2	5,65685
70,00	80,5714	7	7,61265
71,00	74,4000	5	1,94936
72,00	76,8750	8	3,56320
73,00	74,0000	3	2,00000
74,00	80,0000	6	7,26636
75,00	74,0000	1	.
76,00	83,4286	7	7,74289
77,00	83,6000	5	8,56154
78,00	85,4000	5	6,94982
79,00	83,0000	4	4,96655
80,00	83,5000	2	3,53553
82,00	85,0000	1	.
Total	78,0824	85	6,75808

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_ Between (Combined)	1636,829	20	81,841	2,381	,005
Praktek_Ke Groups	1204,575	1	1204,575	35,049	,000
rja_Industri	432,254	19	22,750	,662	,841
_Siswa *					
Motivasi_M Within Groups	2199,594	64	34,369		
emasuki_D Total	3836,424	84			
unia_Kerja					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan_Praktek_Kerja_Industri_Siswa	,560	,314	,653	,427
* Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja				

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kesiapan_Praktek_Kerja_Industri_Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,435	16	64	,154

ANOVA

Kesiapan_Praktek_Kerja_Industri_Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1636,829	20	81,841	2,381	,005
Within Groups	2199,594	64	34,369		
Total	3836,424	84			

Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Kesiapan_Prakeri_Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 ^a	,314	,306	5,63108

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1204,575	1	1204,575	37,988	,000 ^a
	Residual	2631,848	83	31,709		
	Total	3836,424	84			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja
b. Dependent Variable: Kesiapan_Prakeri_Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	26,062	8,462		3,080	,003			
Motivasi_Memasuki_Dunia_Kerja	,729	,118	,560	6,163	,000	,560	,560	,560

- a. Dependent Variable: Kesiapan_Prakeri_Siswa

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 21. Tabel F

V2 = dk Penyebut	V1 = dk Pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
60	4	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,1	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,7	1,65	1,59	1,56	1,5	1,48	1,44	1,41	1,39	
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,5	2,4	2,32	2,2	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,6	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,9	1,85	1,8	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,04	4,95	4,1	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,7	2,61	2,54	2,47	2,37	2,3	2,18	2,09	2	1,9	1,84	1,76	1,71	1,64	1,6	1,56	
70	3,98	3,13	2,74	2,5	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,4	1,37	1,35	
	7,01	2,92	4,08	3,6	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,7	1,65	1,6	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,7	1,65	1,57	1,52	1,49	
100	3,94	3,09	2,7	2,46	2,3	2,19	2,1	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,3	1,28	
	6,9	4,82	3,98	3,51	3,2	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,9	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,6	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,4	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,4	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,2	1,25	1,22	
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,3	2,2	2,12	2	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,6	2,5	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,9	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,6	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
	6,7	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
1000	3,85	3	2,61	2,38	2,22	2,1	2,02	1,95	1,89	1,84	1,8	1,76	1,7	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,3	1,26	1,19	1,13	1,08	
	6,66	4,62	3,8	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,2	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
∞	3,84	2,99	2,6	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,4	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1	
	6,64	4,6	3,78	3,32	3,02	2,8	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1	

Baris Atas Untuk 5 %

Baris Bawah Untuk 1 %

Cara Pengambilan Sampel Penelitian

Populasi berjumlah 114 Siswa berdasarkan tabel berikut:

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TP 1	32
2	XI TP 2	32
3	XI TP 3	32
4	XI TP 4	18
Jumlah		114

(Sumber: Data Peserta Didik **SMKN 3** Yogyakarta)

Berdasarkan populasi yang ada, pengambilan sampel menggunakan

rumus slovin yaitu:
$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas kesalahan (5%)

$$n = \frac{114}{1+114(0,05)^2} = 88,715 \text{ dibulatkan menjadi } 89$$

Kemudian tiap kelas di ambil:

$$\text{XI TP 1} = 32/114 \times 89 = 24,98 \text{ dibulatkan menjadi } 25 \text{ Siswa}$$

$$\text{XI TP 2} = 32/114 \times 89 = 24,98 \text{ dibulatkan menjadi } 25 \text{ Siswa}$$

$$\text{XI TP 3} = 32/114 \times 89 = 24,98 \text{ dibulatkan menjadi } 25 \text{ Siswa}$$

$$\text{XI TP 4} = 18/114 \times 89 = 14,03 \text{ dibulatkan menjadi } 14 \text{ Siswa}$$

Jadi tiap-tiap kelas yang diambil untuk di jadikan sampel adalah:

$$\text{XI TP 1} = 25 \text{ Siswa}$$

$$\text{XI TP 2} = 25 \text{ Siswa}$$

$$\text{XI TP 3} = 25 \text{ Siswa}$$

$$\text{XI TP 4} = 14 \text{ Siswa}$$